

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan atas rewi
informasi keuangan interim/

*Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2026 and for the three-month then ended
with report on review of interim financial information*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit.....	1-3	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit.....	4-5	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit.....	6-7	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit.....	8-9	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit.....	10-168	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7thFloor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Renaldo Santosa | Name |
| Alamat kantor | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16,
Jakarta 12810 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Cuscaden Walk, Singapore | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 285 45680 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Leo Handoko Laksono | Name |
| Alamat kantor | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16,
Jakarta 12810 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 285 45680 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Mei 2026/Jakarta, May 15, 2026

Renaldo Santosa
Direktur Utama/President Director

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00214/2.1505/JL.0/01/1174-4/1/V/2026

Report No. 00214/2.1505/JL.0/01/1174-4/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the consolidated interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas”, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), “Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity”, established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Laporan No. 00214/2.1505/JL.0/01/1174-4/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1505/JL.0/01/1174-4/1/V/2026 (continued)

Ruang Lingkup Reviu (lanjutan)

Scope of Review (continued)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Other Matter

Informasi keuangan interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 ("Informasi Keuangan Interim Maret 2025"), disajikan sebagai angka yang koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tidak diaudit dan direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Informasi Keuangan Interim Maret 2025.

The interim financial information of the Group for the three-month period ended March 31, 2025 (the "March 2025 Interim Financial Information") which is presented as corresponding numbers to the interim financial information of the Group for the three-month period ended March 31, 2026, was neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion or any other form of assurance on the March 2025 Interim Financial Information.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

15 Mei 2026/*May 15, 2026*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.849.630	2h,4	3.550.006	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	32.424	2g,2l,5,39a	86.944	Related parties
Pihak ketiga	3.354.434	2l,5	3.039.464	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	5	2g,2l,5,39b	175	Related parties
Pihak ketiga	92.755	2l,5	71.302	Third parties
Persediaan biologis	2.182.268	2j,6	2.126.460	Biological inventories
Persediaan	10.268.037	2k,7	9.599.551	Inventories
Aset biologis	1.676.196	2p,8	1.672.822	Biological assets
Biaya dibayar di muka	155.309	2i,9	106.884	Prepaid expenses
Uang muka	291.749	10	350.374	Advances
Aset derivatif	10.439	2m,43y	721.961	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	94.095	2u,20a	47.150	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	3.457	2l	3.082	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	20.010.798		21.376.175	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	-	2u,20b	2.597	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	235.389	2u,20h	332.309	Deferred tax assets
Investasi saham	74.074	1c,2l	74.074	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	305.263	2o,11	240.630	Investment in joint ventures
Investasi obligasi	271.184	2l,12	273.518	Investment in bonds
Goodwill	122.181	2d,2t,16	122.181	Goodwill
Aset biologis	26.325	2p,8	25.788	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	381.428	2q,10	493.305	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap	15.679.549	2q,13	14.995.076	Fixed assets
Aset hak-guna	304.755	2r,14	244.643	Right-of-use assets
Properti investasi	438.651	2s,15	441.244	Investment properties
Aset takberwujud	6.363		4.374	Intangible assets
Tanah yang belum dikembangkan	1.350.750	2q,13	1.311.685	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	127.102	2l	122.831	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	19.323.014		18.684.255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	39.333.812		40.060.430	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.273.157	2l,17	2.920.949	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3.163.218	2g,2l,18,39c	2.134.928	Related parties
Pihak ketiga	1.612.743	2l,18	1.572.038	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	8.181	2g,2l,19,39d	10.860	Related parties
Pihak ketiga	1.139.098	2l,19	1.034.124	Third parties
Liabilitas derivatif	-	2m,43y	1.209	Derivative liabilities
Utang pajak	761.624	2u,20d	414.700	Taxes payable
Beban akrual	533.870	2l,21	647.047	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	219.919	2l,26	762.353	benefits liabilities
Liabilitas kontrak	205.824	22	168.469	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	1.208.890	2,24	953.829	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition of
aset tetap	2.190	2l,23	2.459	fixed assets
Liabilitas sewa	70.055	2,14	62.936	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2,25	5.831.563	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.198.769		16.517.464	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	76.787	2u,20h	46.423	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	1.373.014	2w,26	1.381.321	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.117	2l,27	5.920	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				Long-term debts, net of
dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank jangka panjang	4.564.385	2,24	2.034.264	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition
aset tetap	1.305	2l,23	1.702	of fixed assets
Liabilitas sewa	88.014	2,14	54.379	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.110.622		3.524.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	17.309.391		20.041.473	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				
Modal dasar -				Share capital
15.000.000.000 saham				Authorized -
Seri A dengan nilai nominal				15,000,000,000 Series A
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				shares at par value of
per saham dan 85.000.000.000				Rp200 (in full Rupiah) and
saham Seri B dengan				85,000,000,000 Series B
nilai nominal Rp40				shares at par value of
(dalam Rupiah penuh)				Rp40 (in full Rupiah)
per saham				
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.814.985.201 saham				8,814,985,201 Series
Seri A dengan nilai nominal				A shares at par value
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				of Rp200 (in full Rupiah)
per saham dan 2.911.590.000				and 2,911,590,000
saham Seri B dengan				Series B shares at par value
nilai nominal Rp40 (dalam				of Rp40 (in full Rupiah)
Rupiah penuh) per saham	1.879.461	28	1.879.461	
Tambahan modal disetor, neto	1.150.393	29	1.150.393	Additional paid-in capital, net
Saham treasury - 98.905.300 saham	(147.851)	2aa,28	(147.851)	Treasury shares - 98,905,300 shares
Cadangan saham bonus	49.453	28	49.453	Performance share plan reserve
				Differences arising from
				transactions with
Selisih nilai transaksi dengan				non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	(106.092)	28	(106.092)	Cash flow hedges
Lindung nilai arus kas	-		(10.882)	Exchange differences arising from
Selisih kurs atas penjabaran				financial statements translation
laporan keuangan	53.266		52.956	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	381.000	38	381.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17.281.194		15.415.318	
				Sub-total
Subtotal	20.540.824		18.663.756	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	1.483.597	40a	1.355.201	
EKUITAS, NETO	22.024.421		20.018.957	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39.333.812		40.060.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
PENJUALAN NETO	17.714.001	2g,2x,30,39	14.332.271	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(13.193.979)	2g,2x,31,39	(11.637.716)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.520.022		2.694.555	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(752.191)	2x,32	(624.292)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.152.340)	2x,33,39	(951.677)	General and administrative expenses
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(5.148)		(2.274)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	159.354	34	57.824	Other income
Beban lainnya	(171.438)	35	(35.398)	Other expenses
LABA USAHA	2.598.259		1.138.738	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	27.053	36	12.935	Finance income
Biaya keuangan	(207.442)	37	(177.417)	Finance costs
Bagian laba neto pada ventura bersama	64.633	11	2.344	Share in net gain of joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.482.503		976.600	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(539.877)	2u,20e,20g	(222.491)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.942.626		754.109	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	64.713	26	(10.981)	Remeasurements on employee benefits liabilities
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.144		8.646	Exchange differences from translation of financial statements
Lindung nilai arus kas	-	2m,43y	(50.402)	Cash flow hedges
Subtotal	65.857		(52.737)	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	(13.320)	2u,20e	11.413	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	52.537		(41.324)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.995.163		712.785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.816.410		680.417	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	126.216		73.692	Non-controlling interests
TOTAL	1.942.626		754.109	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.866.768		639.458	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	128.395	40b	73.327	Non-controlling interests
TOTAL	1.995.163		712.785	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	156	2z,41	59	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month period Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Shares	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.453	(153.703)	46.971	(106.302)	381.000	12.377.416	15.476.838	1.095.684	16.572.522	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	4.003.999	4.003.999	277.330	4.281.329	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	2w,20e,26	-	-	-	-	-	-	-	(152.123)	(152.123)	(4.344)	(156.467)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	11	-	-	-	-	-	-	-	(37)	(37)	-	(37)	Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures
Lindung nilai arus kas	2m,20e,43y	-	-	-	142.821	-	-	-	-	142.821	-	142.821	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	5.558	-	-	-	5.558	-	5.558	Exchange differences on financial statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	142.821	5.558	-	-	3.851.839	4.000.218	272.986	4.273.204	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen	38	-	-	-	-	-	-	-	(813.937)	(813.937)	(48.259)	(862.196)	Dividends
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	427	-	-	-	427	-	427	Exchange differences on financial statements translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	210	-	-	210	-	210	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Kenaikan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.790	34.790	Capital increase by non-controlling interests
Total transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	427	210	-	(813.937)	(813.300)	(13.469)	(826.769)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.453	(10.882)	52.956	(106.092)	381.000	15.415.318	18.663.756	1.355.201	20.018.957	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month period Ended March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Shares	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.453	(10.882)	52.956	(106.092)	381.000	15.415.318	18.663.756	1.355.201	20.018.957	Balance as of January 1, 2026
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.816.410	1.816.410	126.216	1.942.626	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	2w,20e,26	-	-	-	-	-	-	-	49.466	49.466	2.179	51.645	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	892	-	-	-	892	-	892	Exchange differences on financial statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	-	892	-	-	1.865.876	1.866.768	128.395	1.995.163	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Lindung nilai arus kas		-	-	-	10.882	-	-	-	-	10.882	-	10.882	Cash flow hedges
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(582)	-	-	-	(582)	-	(582)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Kenaikan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Capital increase by non-controlling interests
Total transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	10.882	(582)	-	-	-	10.300	1	10.301	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.453	-	53.266	(106.092)	381.000	17.281.194	20.540.824	1.483.597	22.024.421	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.548.210		13.990.636	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(12.523.422)		(10.911.397)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2.324.436)		(1.938.078)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(307.523)		(181.325)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(169.965)		(69.132)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan tagihan restitusi pajak	-		4.237	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.222.864		894.941	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(810.924)		(409.086)	Additions of fixed assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(105.705)		(17.299)	Additions of land for development
Penerimaan pendapatan bunga	27.053		12.935	Interest income received
Penerimaan atas penjualan investasi saham	20.520	1c	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penambahan aset hak-guna	(15.245)	14,47	(27.240)	Additions of right-of-use assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	9.255	13	6.896	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(3.548)		(4)	Additions of intangible assets
Penurunan aset keuangan lainnya	606		1.021	Deductions of other financial assets
Penerimaan atas penjualan properti investasi	321	15	-	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan properti investasi	-	15	(2.139)	Additions of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(877.667)		(434.916)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(51.388.448)		(45.444.754)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	50.740.656		45.615.963	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(5.921.650)		-	Payments of bonds payables
Penerimaan utang bank jangka panjang	3.000.000		20.000	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan dari <i>call spread option</i>	748.505	43y	-	Proceeds from call spread option
Pembayaran utang bank jangka panjang	(226.838)	24	(272.688)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(34.354)	14	(21.715)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(3.730)		(455)	Payments of loan finance acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.085.859)		(103.649)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.740.662)		356.376	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.550.006		1.353.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	40.286		31.041	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.849.630	4	1.741.131	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Transaksi nonkas diungkapkan
dalam Catatan 47

*Non-cash transactions
is presented in Note 47*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H., dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Maret 2023 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, sehubungan dengan penyempurnaan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, notary of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, notary of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 199 dated March 21, 2023 notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023, in connection with improvement provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing factories are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:

- Industri ransum makanan hewan; dan
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:

- Pembibitan ayam ras;
- Budidaya ayam ras pedaging; dan
- Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:

- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
- Perdagangan besar binatang hidup;
- Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
- Perdagangan eceran hasil peternakan;
- Perdagangan eceran hasil perikanan;
- Perdagangan eceran hewan ternak; dan
- Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:

- *Animal feed ration industry; and*
- *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:

- *Chicken breeding;*
- *Broilers breeding; and*
- *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:

- *Wholesale in other food and beverages;*
- *Wholesale in live animals;*
- *Wholesale in oil and vegetable fat;*
- *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
- *Retail trade in livestock products;*
- *Retail trade in aquaculture products;*
- *Retail trade in livestock; and*
- *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. Plastic for wrapping industry;*
- b. Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. Copra industry;*
- d. Crude coconut oil industry;*
- e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:
 - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan; dan
 - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Japfa Pte. Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup. Pemilik manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Grup adalah keluarga Santosa, termasuk Bapak Renaldo Santosa dan Ibu Gabriella Santosa.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. *Supporting business activities: (continued)*

- f. *Warehousing and other storage; and*
- g. *Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations including:*
 - *Wholesale of pharmaceutical drugs for animals; and*
 - *Wholesale of pharmaceutical materials for humans and animals.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally.

Japfa Pte. Ltd., which is based in Singapore, is the parent entity of the Group. Ultimate beneficial owners of the Group are Santosa family, including Mr. Renaldo Santosa and Mrs. Gabriella Santosa.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam-LK for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without preemptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte. Ltd. without Preemptive Rights according to Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Pte. Ltd. without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries							
- PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ <i>Production of shrimp and fish feed manufacturing, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery</i>	1987	100,00	100,00	3.900.512	3.596.816
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (tidak beroperasi)/ <i>Shrimp farming (dormant)</i>	1991	100,00	100,00	201	199
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	1992	100,00	100,00	5.268	5.243
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	1989	60,00	60,00	9.589	8.782
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/ <i>Eel farming</i>	2012	89,94	89,94	142	142
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ <i>Commercial farm, chicken slaughter house and trading</i>	1998	100,00	100,00	11.828.248	10.628.141
- PT Japfa Indoland (JI)	Jakarta	Real estate/ <i>Real estate</i>	1992	100,00	100,00	1.963.948	1.882.706
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estate/ <i>Real estate</i>	1995	100,00	100,00	7.767	7.744
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/ <i>Industrial estate</i>	2010	100,00	100,00	1.561.594	1.444.074
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ <i>Pellets manufacturing (dormant)</i>	1967	100,00	100,00	19	19
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ <i>Plantations and farming</i>	1988	100,00	100,00	18.266	19.402
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/ <i>Production of vaccine and trading</i>	1981	100,00	100,00	1.595.165	1.505.574
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ <i>Manufacture, sale & distribution of animal health products</i>	2018	100,00	100,00	180.068	121.373
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/ <i>Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)</i>	-	100,00	100,00	492.324	490.372
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/ <i>Transportation services</i>	2010	100,00	100,00	223.635	223.490
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/ <i>Transportation services</i>	1999	100,00	100,00	218.682	215.097
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ <i>Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies</i>	2008	100,00	100,00	1.571.418	1.504.939
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/ <i>Trading and franchise</i>	2019	100,00	100,00	238.958	231.973
- PT Multi Farmino Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/ <i>Commercial farm</i>	2021	75,00	88,92	433.664	430.460
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ <i>Coloured birds breeding farm</i>	2015	100,00	100,00	88.816	84.690
- PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (sebelumnya/formerly PT Bintang Laut Timur)	Jakarta	Peternakan komersial/ <i>Commercial farm</i>	1974	100,00	100,00	47.575	-
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ <i>Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business</i>	1997	50,00	50,00	4.041.387	3.751.208
- PT Indo Tirta Sentosa (ITS)	Jakarta	Peternakan hewan, tambak udang, rumah potong ayam, produksi pakan hewan dan perdagangan/ <i>Animal farm, tambak udang, commercial farm, chicken slaughter house, animal feeds, and trading</i>	-	99,99	-	19.416	-
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/ <i>Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding</i>	1991	100,00	100,00	738.924	761.895
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/ <i>Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading</i>	1973	100,00	100,00	179.912	86.356
- PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100,00	100,00	449.875	449.993
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan Jagung/ <i>Agriculture, trading, industry, corn dryer</i>	2017	100,00	100,00	985.444	673.202

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)/ Consolidated Subsidiaries (continued)							
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	80,00	29.917	18.671
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/Agriculture, industry, trading	2011	100,00	100,00	8.038	8.140
- PT Japfa Food Indonesia (JFI) (sebelumnya/formerly PT So Good Food)	Jakarta	Produk konsumen/Consumer foods	1996	100,00	100,00	4.447.970	2.886.152
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur makanan/Foods Manufacturing	1997	100,00	100,00	758.666	764.961
- PT Agro Harmoni Bumi (AHB)	Jakarta	Agrowisata dan permakultur/Agritourism and permaculture	2024	100,00	100,00	9.561	9.890
Investasi Saham/Investment in Shares							
- PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	462.319	458.742
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares							
- PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	-	19,00	-	47.127
Investasi dalam ventura bersama/Joint venture investment							
- PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri mayonaise/Mayonaise industries	2014	51,00	51,00	124.516	116.388
- PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri makanan/Foods industry	2016	40,00	40,00	257.011	253.696
- PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran krustasea laut dan perdagangan besar hasil ikan/Marine crustaceans growing and wholesale fish products	2021	49,00	49,00	59.369	61.147
- PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi/Distribution	2023	40,00	40,00	352.808	348.863
- PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik/Logistic	2023	40,00	40,00	19.981	20.618
- PT Griya Mitra Poultry (GMP)	Surabaya	Peternakan ayam dan perdagangan/Commercial farm and trading	2025	49,00	49,00	236.795	178.856

Penjualan Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Maret 2026 dari Mei Kartika, SH., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Lilly Fitriyani, SH, notaris di Kabupaten Tangerang, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, sebagai pemilik yang sah atas 1.900 saham PT Eco Partners Indonesia telah menjual seluruh sahamnya dan menyerahkan kepada Bapak Gunalen. Atas transaksi ini, PT Ciomas Adisatwa telah menerima pembayaran penuh Rp20.520 dari Bapak Gunalen. Dengan demikian, PT Ciomas Adisatwa telah menjual keseluruhan saham PT Eco Partners Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Sale of Investment in Shares

PT Eco Partners Indonesia

Based on Deed No. 51 dated March 31, 2026 of Mei Kartika, SH., M.Kn., as substitute notary of Lilly Fitriyani S., notary in Tangerang Regency, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, as the legal owner of 1,900 shares of PT Eco Partners Indonesia, has sold and transferred all of its 1,900 shares to Mr. Gunalen. For this transaction, PT Ciomas Adisatwa received a full payment of Rp20,520 from Mr. Gunalen. Accordingly, PT Ciomas Adisatwa has sold all of its shares of PT Eco Partners Indonesia.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

**Pendirian dan Perubahan Kepemilikan
Saham Entitas Anak**

PT Indo Tirta Sentosa

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 20 November 2025 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, PT Indojoya Agrinusa (IAG), PT Japfa Indoland (JI), keduanya anak Perusahaan dan PT Indotirta Suaka (IS), telah mendirikan PT Indo Tirta Sentosa (ITS), dengan kepemilikan masing-masing sebesar IAG 99,98%, JI 0,01% dan IS 0,01%.

**PT Bintang Langgeng Ternak (BLT)
(sebelumnya PT Bintang Laut Timur)**

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Agustus 2025 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, BLT telah mengubah nama dan kedudukannya menjadi PT Bintang Langgeng Ternak, berkedudukan di Jakarta Selatan, merubah kegiatan usaha dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.000, dengan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp4.000 menjadi Rp4.001. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Perusahaan di BLT berubah menjadi masing-masing sebesar 80,02% dan 19,98%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 115 tanggal 18 Desember 2025, Warsubi telah membeli saham MFJ sejumlah 34.790 saham dari CA dengan harga Rp35.000. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ menjadi masing-masing sebesar 75% dan 25%.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries, Investment in
Shares and Investment in Joint Ventures
(continued)**

**Establishment and Changes in Ownership of
Subsidiaries**

PT Indo Tirta Sentosa

Based on Deed No. 61 dated November 20, 2025 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, PT Indojoya Agrinusa (IAG), PT Japfa Indoland (JI), subsidiaries, and PT Indotirta Suaka (IS) established PT Indo Tirta Sentosa (ITS), with IAG's ownership equivalent to 99.98%, JI's ownership equivalent to 0.01% and IS's ownership equivalent to 0.01%.

**PT Bintang Langgeng Ternak (BLT)
(formerly PT Bintang Laut Timur)**

Based on Deed No. 90 dated August 28, 2025 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, BLT changed its name and domicile to PT Bintang Langgeng Ternak domiciled in South Jakarta, changed its business activities and increased its issued and fully paid share capital to Rp5,000, with CA increased its paid-in capital by Rp4,000 to become Rp4,001. Accordingly, the ownership interests of CA and the Company in BLT changed to 80.02% and 19.98%, respectively.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 115 dated December 18, 2025, Warsubi purchased 34,790 shares of MFJ owned by CA at purchase prices of Rp35,000. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ changed to 75% and 25%, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

Investasi dalam ventura bersama

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), anak perusahaan, telah mendirikan PT Griya Mitra Poultry (GMP), dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%. Nilai perolehan investasi SAL terhadap GMP adalah sebesar Rp7.350.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi serta
Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Hendrick Kolonas
	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo

Direksi

Direktur Utama	:	Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang
Direktur	:	Leo Handoko Laksono
	:	Rachmat Indrajaya
	:	Gabriella Santosa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries, Investment in
Shares and Investment in Joint Ventures
(continued)**

Investment in joint venture company

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Based on Deed No. 6 dated May 14, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary, established PT Griya Mitra Poultry (GMP), with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%. Cost of investment of SAL in GMP is amounting to Rp7,350.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

Jumlah karyawan konsolidasi Grup masing - masing adalah 31.683 dan 31.609 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The audit committee consists of the following:

Audit Committee

Chairman	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Member	:	Edwin Suratman
Member	:	K. Utama Atmadilaga

The Group has a total consolidated number of employees of 31,683 and 31,609 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited and unreviewed).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 15, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 sebagai berikut:

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 as follow:

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimana Grup mempunyai kepemilikan sebesar 50%

Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Indojoya Agrinusa sebesar 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- i) Direksi entitas anak tersebut ditunjuk Perusahaan
- ii) Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiary in which the Group has ownership of 50%

The Company ownership in PT Indojoya Agrinusa is 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- i) The directors of such entity are appointed by the Company
- ii) Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	22.508	22.666
1 Franc Swiss/Rupiah	21.245	21.274
1 Euro/Rupiah	19.538	19.753
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.993	16.782
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.182	13.069
1 Dolar Australia/Rupiah	11.642	11.255
1 Yuan China/Rupiah	2.459	2.401
1 Baht Thailand/Rupiah	517	533
1 Rupee India/Rupiah	181	187
1 Dong Vietnam/Rupiah	0.65	0,64

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

1 Great Britain Poundsterling/Rupiah
1 Swiss Franc/Rupiah
1 Euro/Rupiah
1 United States Dollar/Rupiah
1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Australian Dollar/Rupiah
1 Chinese Yuan/Rupiah
1 Thailand Baht/Rupiah
1 Indian Rupee/Rupiah
1 Vietnamese Dong/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, bahan baku dalam perjalanan, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements, are not restricted for use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, raw material in transit, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kesusutan, keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for shrinkage, obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Apabila harga transaksi suatu instrumen berbeda dari nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan input yang dapat diobservasi dari transaksi pasar, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut. Dalam hal nilai wajar ditentukan berdasarkan model yang sebagian inputnya tidak dapat diobservasi, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan. Jumlah yang ditangguhkan tersebut akan diakui dalam laba rugi ketika terdapat perubahan pada faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas. Jumlah yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat instrumen dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When the transaction price of the instrument differs from the fair value at origination and the fair value is based on a valuation technique using only inputs observable in market transactions, the Group recognises the difference between the transaction price and fair value. In those cases where fair value is based on models for which some of the inputs are not observable, the difference between the transaction price and the fair value is deferred. The deferred amounts are recognised in profit or loss when there is a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset or liability. The deferred amount using the straight-line method. Any outstanding amount is immediately recognised in profit or loss when the instrument is derecognised or when the inputs becomes observable.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan lancar lainnya, investasi saham dan aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("OCI"), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of other current financial assets, investment in shares and derivative assets, which are presented as part of current assets and non-current assets.

This category includes derivative instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease liabilities, other non-current liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost, and derivative liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diakui langsung di laba rugi, kecuali untuk porsi derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and to manage its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are recognized directly to profit or loss, except for the effective portion of derivatives designated as cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and subsequently reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Untuk kontrak opsi yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas, komponen nilai waktu dikecualikan dari item yang dilindungi. Perubahan dalam nilai wajar komponen nilai waktu ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

For option contracts designated as cash flow hedges, the time value component is excluded from the hedged item. Changes in the fair value of this time value component are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

n. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Investasi pada Ventura Bersama

o. Investment in Joint Venture

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Investment in Joint Venture (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets include breeding poultry and breeding cattle.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Biological Assets (continued)

Breeding Poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	2 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2t for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

t. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended March 31, 2026, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless it cannot be measured reliably, then is measured using cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values, shrinkage and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value, shrinkage and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	29.235	15.936
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	325.858	90.712
PT Bank Central Asia Tbk	145.673	131.366
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.291	43.208
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.934	30.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.364	10.278
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.342	2.683
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.856	2.523
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.398	1.546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	411	121
Lain-lain*)	357	194
Subtotal	563.484	313.351

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	29.235	15.936
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	325.858	90.712
PT Bank Central Asia Tbk	145.673	131.366
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.291	43.208
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.934	30.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.364	10.278
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.342	2.683
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.856	2.523
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.398	1.546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	411	121
Lain-lain*)	357	194
Subtotal	563.484	313.351

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank (lanjutan)		
Mata uang asing (Catatan 45)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.134	527.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.200	619.665
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.603	1.899.986
PT Bank Central Asia Tbk	72.378	39.642
PT Bank DBS Indonesia	20.097	1.298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.521	1.496
PT Bank Pan Indonesia Tbk	954	943
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622	87.349
JP Morgan Chase Bank, N.A	620	122
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	539	532
PT Bank UOB Indonesia	429	6.177
UBS AG Singapore	-	3.407
Lain-lain*)	1.082	499
<u>Dolar Singapura</u>		
PT OCBC NISP Tbk	14.046	15.515
PT Bank Central Asia Tbk	10.014	7.164
<u>Dolar Australia</u>		
Lain-lain*)	1.004	958
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	442	642
Lain-lain*)	223	226
<u>Ruppee India</u>		
Housing Development Finance Corporation Bank	6.979	3.862
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	5.070	1.387
<u>Dong Vietnam</u>		
Bank Vietcom	501	1.311
Lain-lain *)	281	419
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	271	255
<u>Baht Thailand</u>		
Lain-lain *)	3	4
Subtotal	<u>1.236.013</u>	<u>3.220.719</u>
Total bank	<u>1.799.497</u>	<u>3.534.070</u>
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS (Catatan 45)</u>		
UBS AG Singapore	20.898	-
Total deposito berjangka	<u>20.898</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.849.630</u>	<u>3.550.006</u>

*) Masing-masing dibawah Rp500

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash in banks (continued)		
Foreign currencies (Note 45)		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.134	527.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.200	619.665
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.603	1.899.986
PT Bank Central Asia Tbk	72.378	39.642
PT Bank DBS Indonesia	20.097	1.298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.521	1.496
PT Bank Pan Indonesia Tbk	954	943
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622	87.349
JP Morgan Chase Bank, N.A	620	122
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	539	532
PT Bank UOB Indonesia	429	6.177
UBS AG Singapore	-	3.407
Others*)	1.082	499
<u>Singapore Dollar</u>		
PT OCBC NISP Tbk	14.046	15.515
PT Bank Central Asia Tbk	10.014	7.164
<u>Australian Dollar</u>		
Others*)	1.004	958
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	442	642
Others*)	223	226
<u>Indian Rupee</u>		
Housing Development Finance Corporation Bank	6.979	3.862
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	5.070	1.387
<u>Vietnamese Dong</u>		
Bank Vietcom	501	1.311
Others *)	281	419
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	271	255
<u>Thailand Baht</u>		
Others *)	3	4
Sub-total	<u>1.236.013</u>	<u>3.220.719</u>
Total cash in banks	<u>1.799.497</u>	<u>3.534.070</u>
Time deposits		
<u>US Dollar (Note 45)</u>		
UBS AG Singapore	20.898	-
Total time deposits	<u>20.898</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.849.630</u>	<u>3.550.006</u>

*) Each below Rp500

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Deposito berjangka	
Rupiah	-
Dolar AS	3,06%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	4,00% - 6,00%	Time deposits
	-	Rupiah
		US Dollar

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 39a)	32.424	86.944
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	3.405.214	3.092.354
Pelanggan luar negeri	223.942	279.136
Subtotal	3.629.156	3.371.490
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(274.722)	(332.026)
Pihak ketiga, neto	3.354.434	3.039.464
Total	3.386.858	3.126.408

Piutang usaha umumnya memiliki syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	2.390.063	2.444.103
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	500.159	349.164
31 - 60 hari	243.607	118.482
61 - 90 hari	101.835	68.158
91 - 120 hari	77.066	66.034
Lebih dari 120 hari	348.850	412.493
Total	3.661.580	3.458.434
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(274.722)	(332.026)
Neto	3.386.858	3.126.408

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 39a)
Third parties
Local customers
Foreign customers
Sub-total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Third parties, net
Total

Trade receivables are generally have payment terms ranging from on 1 to 90 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3.433.352	3.179.262
Mata uang asing (Catatan 45)		
Dolar AS	223.942	274.614
Euro	3.993	4.459
Rupee India	173	36
Vietnam Dong	120	-
Dolar Singapura	-	63
Total	3.661.580	3.458.434
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(274.722)	(332.026)
Neto	3.386.858	3.126.408

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal	332.026	361.248
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	8.836	53.363
Selisih kurs penjabaran	(29)	(12)
Penghapusan tahun berjalan	(66.111)	(82.573)
Saldo akhir	274.722	332.026

Berdasarkan penilaian Grup terhadap kerugian kredit yang diharapkan, yang juga mencakup evaluasi terhadap akun pelanggan tertentu, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi jumlah yang berpotensi tidak tertagih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tidak dijaminkan.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp92.760 dan Rp71.477 terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	Rupiah Foreign currencies (Note 45)
	US Dollar
	Euro
	Indian Rupee
	Vietnamese Dong
	Singapore Dollar
Total	Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net	Net

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for the year (Note 35)
Differences exchange rate translation
Write-off during the year
Ending balance

Based on the Group's assessment of expected credit losses, which includes the evaluation of specific customer accounts, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover potential uncollectible amounts as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, none of the trade receivables were pledged as collateral.

Other receivables

Other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp92,760 and Rp71,477, respectively, mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and indirect materials, insurance receivables and receivables from partner farmers.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Hewan ternak dalam proses	1.538.613	1.431.516	<i>In-process livestock</i>
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	241.889	260.479	<i>Available-for-sale livestock</i>
Telur tetas	401.754	434.351	<i>Hatching eggs</i>
Lain-lain	12	114	<i>Others</i>
Saldo akhir	2.182.268	2.126.460	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.814.908 dan Rp12.246.297 (Catatan 7).

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp12,814,908 and Rp12,246,297, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Barang jadi	1.815.187	1.625.271	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	179.698	176.981	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	5.036.261	5.191.799	<i>Raw materials</i>
Bahan baku dalam perjalanan	2.325.172	1.689.862	<i>Raw materials in transit</i>
Suku cadang	448.696	429.519	<i>Spareparts</i>
Bahan pembantu	280.765	230.562	<i>Indirect materials</i>
Bahan pembungkus	225.861	208.552	<i>Packaging materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	53.910	30.087	<i>Fuel and oil</i>
Lain-lain	48.781	49.081	<i>Others</i>
Total	10.414.331	9.631.714	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(141.648)	(26.967)	<i>Allowance for inventory shrinkage and obsolescence</i>
Penurunan nilai persediaan	(4.646)	(5.196)	<i>Decline in market values of inventories</i>
	(146.294)	(32.163)	
Persediaan, neto	10.268.037	9.599.551	<i>Inventories, net</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025	
Saldo awal	32.163	29.995	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(6.862)	(64.179)	<i>Write-off</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	120.993	66.347	<i>Provision for the year (Note 35)</i>
Saldo akhir	146.294	32.163	<i>Ending balance</i>

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan laboratorium dan bahan habis pakai.

Inventories - others mainly represent laboratory inventories and consumable materials.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dan persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.814.908 dan Rp12.246.297 (Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories and biological inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp12,814,908 and Rp12,246,297, respectively (Note 6). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tidak dijaminkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, none of the inventories were pledged as collateral.

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Poultry (presented as current assets)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>			<u><i>Productive (production age)</i></u>
Saldo awal tahun	916.352	940.917	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	630.098	2.241.567	<i>Reclassifications from unproductive poultry breeding</i>
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(571.939)	(2.266.132)	<i>Amortization of productive poultry breeding</i>
Saldo akhir periode	974.511	916.352	<i>Balance at the end of the period</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar) (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal periode	756.470	700.173
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	575.313	2.297.864
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(630.098)	(2.241.567)
Saldo akhir periode	701.685	756.470
Total	1.676.196	1.672.822

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The details of biological assets are as follows:

Breeding Poultry (presented as current assets) (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Unproductive (growth age)</u> <u>Balance at the beginning of the period</u>		
<u>Growing costs during the year</u>		
<u>Reclassifications to productive poultry breeding</u>		
<u>Balance at the end of the period</u>		
Total		

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	16.107	13.583
Pembelian sapi	244	11.769
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	2.696	8.957
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(469)	(1.445)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	5.401	10.402
Sapi dijual/mati	(4.919)	(19.339)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(1.199)	(7.191)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	1.612	(629)
Saldo akhir periode	19.473	16.107
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	9.681	8.416
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.697	6.044
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(5.401)	(10.402)
Sapi dijual/mati	(344)	(1.593)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	1.199	7.191
Keuntungan atas penyesuaian nilai pasar	20	25
Saldo akhir periode	6.852	9.681
Total	26.325	25.788

Breeding Cattles (presented as non-current assets)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Productive (production age)</u> <u>Balance at the beginning of the year</u>		
<u>Purchase of cattle</u>		
<u>Costs in production age during the year</u>		
<u>Amortization of productive breeding cattle</u>		
<u>Reclassifications from unproductive breeding cattle</u>		
<u>Sale/mortality of cattle</u>		
<u>Reclassification of costs from parents to calves</u>		
<u>Gain (loss) on adjustment of fair value</u>		
<u>Balance at the end of the period</u>		
<u>Unproductive (growth age)</u> <u>Balance at the beginning of the year</u>		
<u>Growing costs during the year</u>		
<u>Reclassifications to productive breeding cattle</u>		
<u>Sale/mortality of cattle</u>		
<u>Reclassification of costs from parents to calves</u>		
<u>Gain on adjustment of fair value</u>		
<u>Balance at the end of the period</u>		
Total		

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.531.688 dan Rp1.507.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp1,531,688 and Rp1,507,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Asuransi	66.938	33.361	Insurance
Sewa	29.738	22.134	Rent
Pemeliharaan	14.637	8.605	Maintenance
Langganan & lisensi	9.714	8.871	Membership & license
Produksi	5.500	4.218	Production
Premi <i>option</i>	-	18.965	Option premium
Lain-lain	28.782	10.730	Others
Total	155.309	106.884	Total

Prepaid expenses consist of:

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama merupakan biaya pengangkutan untuk pembelian import bahan baku dalam perjalanan.

Prepaid expense - others mainly represent freight expense for purchase import of raw material in transit.

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

Lancar

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pembelian bahan baku dan pembantu	151.488	239.107	Purchase of raw and indirect materials
Impor dan jaminan impor	37.561	33.458	Import and import guarantee
Ekspedisi	23.544	11.278	Expedition
Legal dan lisensi	20.475	16.084	Legal and license
Operasional	9.807	6.488	Operational
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	6.981	6.087	Travelling expense and employee
Pembelian barang teknik	5.897	3.983	Purchase of technical goods
Lain-lain	35.996	33.889	Others
Total	291.749	350.374	Total

10. ADVANCES

Advances consist of:

Current

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Pos lain-lain terutama merupakan uang muka pemeliharaan aset tetap, biaya ongkos angkut, perijinan, perpajakan dan insentif.

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp381.428 dan Rp493.305 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

10. ADVANCES (continued)

Other accounts mainly represent advance for maintenance of fixed assets, transportation expenses, licence, taxation and incentives.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets, such as land, building and machinery, amounting to Rp381,428 and Rp493,305 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Three-month period ended March 31, 2026

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity net income (loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividends	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	54.719	-	4.301	-	-	59.020	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	44.118	-	81	-	-	44.199	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	14.133	-	(40)	-	-	14.093	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	90.237	-	(23)	-	-	90.214	PT Tira Cipta Logistik and subsidiary
PT Griya Mitra Poultry	49,00%	37.423	-	60.314	-	-	97.737	PT Griya Mitra Poultry
Total		240.630	-	64.633	-	-	305.263	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity net income (loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividends	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	50.083	-	9.552	(71)	(4.845)	54.719	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	44.112	-	3.242	60	(3.296)	44.118	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	16.152	-	2.399	(26)	(4.392)	14.133	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	97.395	50	(7.208)	-	-	90.237	PT Tira Cipta Logistik and subsidiary
PT Griya Mitra Poultry	49,00%	-	7.350	30.073	-	-	37.423	PT Griya Mitra Poultry
Total		207.742	7.400	38.058	(37)	(12.533)	240.630	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total Aset	124.156	116.388
Total Liabilitas	17.261	17.928
Total Ekuitas	106.895	98.460

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.434	2.949

PT Cahaya Gunung Foods

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total Aset	257.011	253.696
Total Liabilitas	146.514	143.399
Total Ekuitas	110.497	110.297

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	202	2.357

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Cahaya Gunung Foods

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total Aset	59.369	61.147
Total Liabilitas	30.608	32.304
Total Ekuitas	28.761	28.843

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(82)	434

PT Tira Cipta Logistik

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total Aset	352.808	348.863
Total Liabilitas	127.439	123.437
Total Ekuitas	225.369	225.426

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(57)	(789)

PT Griya Mitra Poultry

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total Aset	236.795	178.856
Total Liabilitas	37.333	102.483
Total Ekuitas	199.462	76.373

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint
ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Tira Cipta Logistik

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

Total comprehensive loss
for the year

PT Griya Mitra Poultry

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Griya Mitra Poultry (lanjutan)

PT Griya Mitra Poultry (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	123.090	-	Total comprehensive income for the year

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo ("ACP") dan PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL"), anak perusahaan, telah mendirikan PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). ACP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.550 untuk 2.550 saham setara dengan 51% kepemilikan di PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). SAL setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.450 untuk 2.450 saham yang setara dengan 49% kepemilikan atas PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038728.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025. Tujuan dari perusahaan ventura bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan, meliputi budidaya ayam ras pedaging, petelur, perdagangan besar binatang hidup, serta menjadi jasa penunjang peternakan lainnya. GMP didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Based on Deed of Establishment No. 6 dated May 14, 2025, executed before Tatang Taryana, S.H., a notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo ("ACP") and PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL"), a subsidiary, have established PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). ACP agreed to contribute capital of Rp2,550 for 2,550 shares, representing 51% ownership in PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). SAL agreed to contribute capital of Rp2,450 for 2,450 shares, representing 49% ownership in PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). The Deed of Establishment has been ratified by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038728.AH.01.01 of 2025 dated May 15, 2025. The purpose of the joint venture ("JV") is to conduct business activities in the livestock sector, including broiler and layer chicken farming, wholesale trading of live animals, and the provision of other ancillary livestock services. GMP has been established for an indefinite duration.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 November 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, GMP telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp15.000 diambil secara proporsional oleh para Pemegang Saham, dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%.

Based on Deed No. 12 dated November 21, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, GMP increased its issued share capital to Rp15,000 and was fully paid by the Shareholders proportionally, with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan ventura bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp88.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp112.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 1%, 1% dan 98%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam jumlah besar.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a joint venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the joint venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp88,000.

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp112,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a joint venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with their respective investment ratios were 1%, 1% and 98%, respectively. PCP invested funding amounting to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company is to engage in transportation management services which includes shipping and/or packing goods in large volumes.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Tira Cipta Transportasi (TCT) (lanjutan)

Perjanjian ventura bersama akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

- secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di perusahaan JV;
- atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
- pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
- dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV, dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan perusahaan JV atau pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV; atau
- setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham setara dengan 49% kepemilikan di KBI. KBI didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Transportasi (TCT) (continued)

The JV agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

- automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in JV company;
- by mutual agreement in writing from all shareholders;
- at the time of liquidation or dissolution of JV company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of JV company;
- by itself, for any provisions relating to JV company, in the event that the shareholder stops controlling JV company or at the time of liquidation or dissolution of JV company; or
- after the initial public offering of JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V. agreed to jointly invest in a company, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares equivalent to 49% ownership in KBI. KBI was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to engage in raising and rearing, as well as harvesting of shrimp and in wholesale trade of fishery.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahaan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia ("JFI"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan JV antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd. ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, JFI dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun secara otomatis.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi JFI meningkat menjadi 40.800 saham setara dengan Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI) (continued)

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia ("JFI"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a JV company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd. ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, JFI and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years from the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years automatically.

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore JFI's portion increase to 40,800 shares equivalent to Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama (“Perjanjian”) tanggal 20 September 2016, JFI, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. JFI membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada entitas lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

12. INVESTASI OBLIGASI

<u>Kreditor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/Maturity date</u>
Rupiah	
PT Danantara Investment Management (Persero)	
Seri A	Oktober 2030/ October 2030
Seri B	Oktober 2032/ October 2032
Seri A	Desember 2030/ December 2030
Seri B	Desember 2032/ December 2032
Total	

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the “Agreement”) dated September 20, 2016, JFI, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in CGF, a JV company. JFI paid Rp31,126 for 2,400,000 shares equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to engage in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another entity with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. INVESTMENT IN BONDS

<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Creditors</u>
Rupiah	
	PT Danantara Investment Management (Persero)
	Seri A
	Seri B
	Seri A
	Seri B
Total	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI OBLIGASI (lanjutan)

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp125.000 dan Rp125.000, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Pada 4 Desember 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan jumlah Rp25.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 21.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal sebelum penyesuaian penilaian	220.048	220.048	<i>Beginning balance before valuation adjustment</i>
Saldo akhir selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	51.136	53.470	<i>Ending balance of amounts on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets</i>
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	271.184	273.518	<i>Ending balance after valuation adjustment</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	53.470	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	54.952	<i>Additions during the year</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode berjalan (Catatan 35)	(2.334)	(1.482)	<i>Amounts recognised in consolidated statement of profit or loss during the period (Note 35)</i>
Saldo akhir	51.136	53.470	<i>Ending Balance</i>

12. INVESTMENT IN BONDS (continued)

On October 21, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp250,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consisting of series A and series B amounting to Rp125,000 and Rp125,000, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

On December 4, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp25,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consisting of series A and series B amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 21.

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	3.576.636	-	178.016	-	55.244	3.809.896	
Bangunan dan prasarana	8.649.412	2.412	6.237	(2.534)	78.598	8.734.125	Buildings and infrastructures
Mesin	9.754.340	4.464	15.104	(30.592)	134.854	9.878.170	Machinery
Peralatan kantor	2.495.630	84	20.387	(14.161)	8.884	2.510.824	Office equipment
Kendaraan	1.511.097	3.392	19.434	(5.631)	3.014	1.531.306	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	792.807	-	296.364	-	(84.629)	1.004.542	Buildings and infrastructures
Mesin	645.208	-	382.258	(8)	(131.877)	895.581	Machinery
Peralatan kantor	-	-	10.157	-	(10.157)	-	Office equipment
Kendaraan	1.080	-	3.962	-	(3.014)	2.028	Vehicles
Total nilai perolehan	27.426.210	10.352	931.919	(52.926)	50.917	28.366.472	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.535.844	70	99.814	(2.074)	82	3.633.736	Buildings and infrastructures
Mesin	5.886.533	381	131.774	(20.990)	1.788	5.999.486	Machinery
Peralatan kantor	1.964.896	(32)	46.004	(13.821)	(1.448)	1.995.599	Office equipment
Kendaraan	1.034.443	787	17.805	(4.369)	18	1.048.684	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	12.421.716	1.206	295.397	(41.254)	440	12.677.505	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.418	-	-	-	-	9.418	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	14.995.076					15.679.549	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp670 (Catatan 15) dan reklasifikasi dari tanah yang dikembangkan sebesar Rp66.640

*) Includes reclassification to investment properties with carrying value of Rp670 (Note 15) and reclassification from land for development amounting to Rp66,640

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	3.217.892	-	299.072	(13.500)	73.172	3.576.636	
Bangunan dan prasarana	8.176.114	-	57.937	(69.592)	484.953	8.649.412	Buildings and infrastructures
Mesin	9.127.000	-	118.484	(71.429)	580.285	9.754.340	Machinery
Peralatan kantor	2.292.263	(31)	181.994	(73.851)	95.255	2.495.630	Office equipment
Kendaraan	1.442.295	9.967	77.182	(38.775)	20.428	1.511.097	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	460.679	-	842.342	-	(510.214)	792.807	Buildings and infrastructures
Mesin	545.341	-	717.545	-	(617.678)	645.208	Machinery
Peralatan kantor	-	-	66.535	-	(66.535)	-	Office equipment
Kendaraan	-	-	20.842	-	(19.762)	1.080	Vehicles
Total nilai perolehan	25.261.584	9.936	2.381.933	(267.147)	39.904	27.426.210	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.192.382	-	386.873	(41.224)	(2.187)	3.535.844	Buildings and infrastructures
Mesin	5.445.720	-	504.118	(62.131)	(1.174)	5.886.533	Machinery
Peralatan kantor	1.861.997	(19)	177.321	(71.616)	(2.787)	1.964.896	Office equipment
Kendaraan	998.117	2.100	72.029	(37.876)	73	1.034.443	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	11.498.216	2.081	1.140.341	(212.847)	(6.075)	12.421.716	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.418	-	-	-	-	9.418	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	13.753.950					14.995.076	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp5.963 (Catatan 15) dan reklasifikasi dari tanah yang dikembangkan sebesar Rp76.215

*) Includes reclassification to investment properties with carrying value of Rp5,963 (Note 15) and reclassification from land for development amounting to Rp76,215

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-
akun berikut ini:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	236.408	224.973	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 32 dan 33)	49.173	54.109	Operating expenses (Notes 32 and 33)
Beban lainnya (Catatan 35)	9.816	-	Other expenses (Note 35)
Total	295.397	279.082	Total

Pengurangan tahun 2026 dan 2025 merupakan
penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai
tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing
sebesar Rp790 dan Rp1.287 pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025, yang dicatat sebagai
beban lain-lain (Catatan 35).

*Deductions in 2026 and 2025, represent sales and
write-off of fixed assets. Fixed assets with net book
value of Rp790 and Rp1,287 as of
March 31, 2026 and 2025, respectively, were written
off and charged to other expenses (Note 35).*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai
berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Harga jual	9.255	6.896	Selling price
Nilai tercatat neto	10.882	4.667	Net carrying value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 34 dan 35)	(1.627)	2.229	Gain (loss) on sale of fixed assets (Notes 34 and 35)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.101.929 dan AS\$21.170.991 dan Rp23.724.323 dan AS\$21.170.991. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.436.352 dan Rp5.397.112, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2053. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, none of the fixed assets were pledged as collateral.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp24,101,929 and US\$21,170,991 and Rp23,724,323 and US\$21,170,991, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp5,436,352 and Rp5,397,112, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of impairment testing as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no indication of impairment losses of fixed assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2026 dan 2027. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	
	2026	2025
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and infrastructures</i>	5-99%	2-99%
Mesin/Machineries	5-99%	3-99%
Kendaraan/Vehicles	5-96%	3-99%

Biaya pinjaman

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp6.055 (2025: Rp511) (Catatan 47) berdasarkan tingkat kapitalisasi 6% (2025: 6%) untuk tahun yang sama.

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang masing-masing sebesar Rp1.350.750 dan Rp1.311.685.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026 and 2027. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
	2026	2025	2026	2025
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and infrastructures</i>	967.530	1.004.542	2027	2026
Mesin/Machineries	895.583	645.208	2027	2026
Kendaraan/Vehicles	2.028	1.080	2026	2026

Borrowing costs

During the three-month period ended March 31, 2026, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp6,055 (2025: Rp511) (Note 47) based on capitalization rate 6% (2025: 6%) for the same year.

Land for development

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group owned land for development for future business expansion with carrying value amounting to Rp1,350,750 and Rp1,311,685, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan							Cost
Hak atas tanah	40.135	396	835	(515)	-	40.851	Land rights
Bangunan dan prasarana	353.905	-	125.689	(57.345)	-	422.249	Buildings and infrastructures
Subtotal	394.040	396	126.524	(57.860)	-	463.100	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	9.148	44	1.108	(516)	-	9.784	Land rights
Bangunan dan prasarana	140.249	-	30.883	(22.571)	-	148.561	Buildings and infrastructures
Subtotal	149.397	44	31.991	(23.087)	-	158.345	Sub-total
Nilai tercatat neto	244.643					304.755	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan							Cost
Hak atas tanah	37.367	-	2.880	(112)	-	40.135	Land rights
Bangunan dan prasarana	291.130	-	143.231	(80.456)	-	353.905	Buildings and infrastructures
Subtotal	328.497	-	146.111	(80.568)	-	394.040	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	7.266	-	3.491	(1.609)	-	9.148	Land rights
Bangunan dan prasarana	105.206	-	109.404	(74.361)	-	140.249	Buildings and infrastructures
Subtotal	112.472	-	112.895	(75.970)	-	149.397	Sub-total
Nilai tercatat neto	216.025					244.643	Net carrying value

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025	
Saldo awal	117.315	142.920	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	111.279	35.922	Non-cash changes - additions
Pengurangan	(36.171)	-	Deduction
Arus kas	(34.354)	(61.527)	Cash flow
Saldo akhir	158.069	117.315	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	70.055	62.936
Bagian jangka panjang	88.014	54.379
Total	158.069	117.315

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh liabilitas sewa Grup dalam denominasi Rupiah.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	34.354	21.715
Pembayaran bunga (Catatan 37)	3.221	2.102
Total	37.575	23.817

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)	3.221	2.102
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	9.601	8.699
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 32)	3.179	3.749
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	19.211	16.066
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	86.744	61.321

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilities		
Current portion	70.055	62.936
Non-current portion	88.014	54.379
Total	158.069	117.315

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Group's lease liabilities are denominated in Rupiah.

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	34.354	21.715
Pembayaran bunga (Catatan 37)	3.221	2.102
Total	37.575	23.817

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)	3.221	2.102
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	9.601	8.699
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 32)	3.179	3.749
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	19.211	16.066
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	86.744	61.321

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Land</u>
Tanah	289.194	-	(321)	-	288.873	
Bangunan dan prasarana	241.826	-	-	670	242.496	Buildings and infrastructures
Subtotal	531.020	-	(321)	670	531.369	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	80.033	2.942	-	-	82.975	Buildings and infrastructures
Penurunan nilai	9.743	-	-	-	9.743	Impairment losses
Nilai tercatat neto	441.244				438.651	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Land</u>
Tanah	273.815	7.668	(225)	7.936	289.194	
Bangunan dan prasarana	243.201	1.149	(1.738)	(786)	241.826	Buildings and infrastructures
Subtotal	517.016	8.817	(1.963)	7.150	531.020	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	68.535	11.787	(1.476)	1.187	80.033	Buildings and infrastructures
Penurunan nilai	9.743	-	-	-	9.743	Impairment losses
Nilai tercatat neto	438.738				441.244	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	1.566	1.728	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 32 dan 33)	888	1.280	Operating expenses (Notes 32 and 33)
Beban lainnya (Catatan 35)	488	-	Other expenses (Note 35)
Total	2.942	3.008	Total

Pendapatan sewa properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp878.

Rental income from the investment properties for the three month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp878, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp834.703 dan Rp834.354. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024 oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi, dengan tanggal laporan 14 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp210.421 dan Rp212.091. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

16. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp834,703 and Rp834,354, respectively. Fair value of the investment properties is based on valuations on December 31, 2024 performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer, with report dated on January 14, 2025.

Based on the results of impairment testing as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no indications of impairment of investment properties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp210,421 and Rp212,091, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

16. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2024, bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga mengalami kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.236 yang diakui dari *goodwill* setelah memperhitungkan nilai pakai (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, sehingga *goodwill* dari akuisisi toko daging eceran menjadi senilai Rp7.792.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup yang relevan.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2026 sampai 2030, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,28% - 8,94%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai *goodwill* Grup masing-masing sebesar Rp122.181 dan Rp122.181.

16. GOODWILL (continued)

In 2019, the Group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill. As of December 31, 2024, retail meat store business from third parties has impairment loss amounting to Rp33,236 that was recognized on the goodwill after computing its value-in-use using discounted cash flow method since the recoverable amount of the CGU was less than the carrying value, thus goodwill from acquisition of retail meat store amounting to Rp7,792.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill is all allocated to the relevant Cash Generating Unit (CGU) of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value-in-use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2026 to 2030 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rates of 7.28% - 8.94% were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no impairment in goodwill.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, value of Group's goodwill amounted to Rp122,181 and Rp122,181, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah		
Bank of China (Hongkong) Ltd	700.000	700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	845.000
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	500.000	300.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.300	-
PT Bank Central Asia Tbk	58.474	21.608
JPMorgan Chase Bank, N.A.	383	43.903
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000
PT Bank UOB Indonesia	-	250.000
PT Bank DBS Indonesia	-	200.000
Mata uang asing		
Dolar Australia (Catatan 45)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AU\$3.948.168 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	44.437
Dolar AS (Catatan 45)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$953.471 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	16.001
Total	2.273.157	2.920.949

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	Rupiah
Bank of China (Hongkong) Ltd	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
JPMorgan Chase Bank, N.A.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Foreign currency	
Australian Dollar (Note 45)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nil on March 31, 2026 and AU\$3,948,168 on December 31, 2025)	
US Dollar (Note 45)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nil on March 31, 2026 and US\$953,471 on December 31, 2025)	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja yang bersifat *committed* (KMK-Comm) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 17 November 2023, fasilitas KMK-Comm meningkat menjadi sebesar Rp900.000, dan Perusahaan juga memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *uncommitted* (KMK-Uncomm) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KMK-Comm meningkat menjadi sebesar Rp1.900.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 16 Juni 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of committed working capital loan (KMK-Comm) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. On November 17, 2023, the KMK-Comm facility was increased to Rp900,000, and the Company also obtained uncommitted working capital loan (KMK-Uncomm) facility, with maximum loanable amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, the KMK-Comm facility was increased to Rp1,900,000. These facilities are not secured by any collateral and will expire on June 16, 2027.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dan *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK FL dan KMK RL telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KJP dikonversi menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), dengan limit sebesar Rp1.000.000 (fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000), dan fasilitas NCL sublimit *TR* dapat juga digunakan oleh STP, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan Revolving* yang *bersifat committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KJP dan fasilitas NCL sublimit *TR* akan berakhir pada tanggal 20 September 2026. Fasilitas *Term Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 26 September 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp330.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan* (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving* (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000 and *Non Cash Loan* (NCL) with *Trust Receipt* (TR) sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000. On September 22, 2017, KMK FL and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, STL facility has been converted into Working Capital Loan facility (KMK) with maximum amount of Rp1,000,000 (this facility can also be used by PT So Good Food (SGF) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, with maximum amount of Rp250,000) and the NCL with TR sublimit facility can also be used by STP, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries.

On September 27, 2023, the Company obtained a committed Term Loan Revolving facility with maximum amount of Rp1,000,000. This facility become effective on October 10, 2023.

These facilities are not secured by any collateral. The STL facility and NCL with TR sublimit facility will expire on September 20, 2026. The Term Loan Revolving facility will expire on September 26, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On May 23, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp330,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 20, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas PRK telah ditutup, dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) meningkat menjadi sebesar AS\$40.000.000 atau tidak melebihi dari Rp600.000 dengan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sub limit *Trust Receipt* (TR), sublimit *Invoice Financing*, dan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC, masing-masing sebesar AS\$40.000.000. Fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, SAL dan VSN, entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC)

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Revolving Credit* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas ini meningkat menjadi sebesar Rp700.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 4 April 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (TLR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas TLR dan KMK masing-masing menjadi sebesar Rp950.000 dan Rp150.000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, dengan total maksimum limit sebesar Rp150.000. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500.000. Fasilitas *Time Loan Committed* berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively.

Based on the latest amendment, PRK Facility has been closed, and Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was increased to US\$40,000,000 or not exceeding Rp600,000 with sublimit *Letter of Credit* (LC) and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation* (LCDD), sub-limit *Trust Receipt* (TR), sublimit for *Invoice Financing* and sublimit for *Counter Guarantee* and/or *Demand Guarantee* and/or *Bank Guarantee* and/or *SBLC* amounting to US\$40,000,000, respectively. These facilities can be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, SAL and VSN, subsidiaries. These facilities are not secured by any collateral and will expire on October 24, 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC)

On April 4, 2024, the Company obtained a Revolving Credit Facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, this facility was increased to Rp700,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 4, 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 20, 2017, the Company obtained KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, the Company obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) with maximum amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR and KMK facility to become Rp950,000 and Rp150,000, respectively. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, with a total maximum limit of Rp150,000. On September 11, 2023, the Company also obtained a Committed Time Loan facility with maximum amount of Rp1,500,000. The Committed Time Loan facility became effective on October 10, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KMK dan TLR akan berakhir tanggal 20 Juli 2026. Fasilitas *Time Loan Committed* akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG, entitas anak, memperoleh fasilitas *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2026.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, JFI memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp75.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2026.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp600.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 14 Desember 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These facilities are not secured by any collateral. The KMK and TLR facility will expire on July 20, 2026. The Committed Time Loan facility will expire on July 20, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On September 11, 2023, IAG, a subsidiary, obtained an Uncommitted Time Loan with a maximum amount of Rp100,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on July 20, 2026.

On October 28, 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, JFI obtained Time Loan Revolving (TLR) facility amounting to Rp75,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR facility to become Rp300,000 and KMK facility was not extended. These facilities are not secured by any collateral and will expire on July 20, 2026.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, the facility was increased to Rp600,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on December 14, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* sebesar Rp250.000 dari UOB. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dalam bentuk Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp250.000 dengan sublimit Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000, dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Trust Receipt* dan/atau *Import Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 1 Juni 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 6 Mei 2027.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Pada tanggal 1 Desember 2023, plafon fasilitas KMK diturunkan menjadi sebesar Rp400.000, dan IAG memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari BRI, dimana MFJ dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility amounting Rp250,000 from UOB. In accordance with the latest amendment, the facility can only be used by the Company in the form of a Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp250,000 with sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) with maximum limit of Rp250,000, with sublimit as follows:

- Trust Receipt Facility and/or Import Invoice Financing with maximum limit of Rp250,000.
- Import Invoice Financing Reimbursement Facility with maximum limit of Rp100,000.

This facility is not secured by any collateral and will expire on June 1, 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities were changed to Overdraft Facility (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 6, 2027.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. On December 1, 2023, the loanable amount of KMK facility decreased to Rp400,000, and IAG obtained an uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp600,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp1,000,000 from BRI, whereby MFJ is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp20,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Januari 2026, MFJ, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Rupiah	4,56%-8,00%
Dolar AS	5,85%
Dolar Australia	5,40%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp32.434 dan Rp23.769 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk:

- Melakukan pembagian dividen yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang dapat merubah bisnis inti, kegiatan usaha pendukung dan tambahan, selama tidak menyebabkan pelanggaran pemenuhan rasio keuangan.
- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan yang menyebabkan tidak dapat dipenuhinya kewajiban menjaga rasio keuangan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

On January 22, 2026, MFJ, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp50,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year until there is a written agreement to terminate the agreement.

The annual interest rates on short-term bank loans for the period ended March 31, 2026 and 2025, were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	4,75%-8,25%	Rupiah
	5,75%-6,00%	US Dollar
	4,60%-5,40%	Australian Dollar

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp32,434 and Rp23,769 for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to:

- Distributing dividends that cause the financial ratio obligations to be complied.
- Obtaining loans from other parties that cause the financial ratio obligations to be unmet.
- Making investments, participations, or new businesses expansion that may alter the core business, supporting business or additional activities, provided such actions do not result in a violation of the financial ratio.
- Conducting mergers or acquisitions that cause the obligation to maintain financial ratios to be complied.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk: (lanjutan)

- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan fasilitas operasional yang bersifat material bagi kegiatan usaha grup.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar yang akan menyebabkan pelanggaran terhadap kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan pembubaran usaha.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 39c)	3.163.218	2.134.928	Related parties (Note 39c)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.503.134	1.436.555	Local suppliers
Pemasok luar negeri	109.609	135.483	Foreign suppliers
Subtotal	1.612.743	1.572.038	Sub-total
Total	4.775.961	3.706.966	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to: (continued)

- Selling, leasing, transferring, or releasing operational facilities that are material to the group's business activities.
- Amending the institutional status and the articles of association that will cause violations of debtor obligations.
- Incurring a corporate guarantee in a manner that results in a breach of financial ratio covenants.
- Dissolving the business.

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The total equity must be positive
- The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	4.468.178	2.498.945	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	288.251	1.202.994	1 - 90 days
91 - 180 hari	15.270	307	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	4.262	4.720	More than 180 days
Total	4.775.961	3.706.966	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	1.517.142	1.447.080	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar AS	3.231.946	2.224.607	US Dollar
Yuan China	16.448	22.490	Chinese Yuan
Euro	8.869	10.201	Euro
Dolar Singapura	1.320	-	Singapore Dollar
Dong Vietnam	120	-	Vietnamese Dong
Dolar Australia	116	2.588	Australian Dollar
Total	4.775.961	3.706.966	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kemitraan	557.927	580.886	Agents
Pengiriman	142.768	108.640	Freight
Barang teknik dan suku cadang	104.602	81.259	Technical goods and spare parts
Proyek	67.192	29.695	Projects
Pemasaran	60.384	59.233	Marketing
Aset tetap	39.631	45.074	Fixed assets
Dividen	29.221	29.221	Dividends
Lain-lain	145.554	110.976	Others
Total	1.147.279	1.044.984	Total

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.673	4.091	Income tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	8.284	-	Income tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	125	-	Income tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.521	-	Income tax Article 25
Pajak Penghasilan luar negeri	31.464	3.735	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	46.028	39.324	Value-Added Tax
Total	94.095	47.150	Total

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2025	-	2.597	Year 2025
Total	-	2.597	Total

c. Pemeriksaan pajak

Perusahaan

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp10.061. Perusahaan sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2025.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (SA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp84. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.673	4.091	Income tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	8.284	-	Income tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	125	-	Income tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.521	-	Income tax Article 25
Pajak Penghasilan luar negeri	31.464	3.735	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	46.028	39.324	Value-Added Tax
Total	94.095	47.150	Total

b. Claims for tax refund

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2025	-	2.597	Year 2025
Total	-	2.597	Total

c. Tax assessment

The Company

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2025, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp10,061. The Company settled the underpayment in December 2025.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (SA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp84. SA settled the underpayment in May 2025.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp34. SA settled the underpayment in May 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, JFI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal JFI 2019 dikoreksi dari Rp109.420 menjadi Rp38.355. JFI tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. JFI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, JFI menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. JFI tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada Oktober 2025, JFI menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp45.875. Berdasarkan keputusan tersebut, rugi fiskal JFI 2019 menjadi sebesar Rp84.230. JFI menyetujui keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Februari 2025, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp19.240. IAG sudah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Maret 2025.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.529. SUL sudah menerima lebih bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2025.

20. TAXATION (continued)

c. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, JFI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. Based on the tax audit result, the JFI's tax loss for 2019 was corrected from Rp109,420 become Rp38,355. JFI disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. JFI already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, JFI received the decision letter which rejected all of JFI objections. JFI disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In October 2025, JFI received Tax Court's decision letter that was in favor of JFI and granted certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp45,875. Based on the decision, the JFI's tax loss for 2019 become Rp84,230. JFI accept the Tax Court decision.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In February 2025, IAG received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp19,240. IAG received the tax refund relating to the overpayment in March 2025.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp3,529. SUL received the tax refund relating to overpayment in January 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada bulan Oktober 2025, PCP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp179.

d. Utang pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan		
Pasal 15	53	44
Pasal 21	60.719	15.033
Pasal 22	4.635	3.486
Pasal 23	8.348	9.771
Pasal 25	11.879	9.846
Pasal 26	27.410	8.899
Pasal 29	588.095	328.259
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	32.945	3.877
Pajak Pertambahan Nilai	20.647	27.820
Pajak penghasilan final	6.893	7.665
Total	761.624	414.700

e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	152.622	7.575
Entitas anak	273.691	94.896
Subtotal	426.313	102.471
<u>Penyesuaian atas tahun lalu</u> (Catatan 20g)		
Entitas anak	-	915
Subtotal	-	915

20. TAXATION (continued)

c. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In October 2025, PCP received various tax assessment letters indicating underpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp179.

d. Taxes payable

Income taxes
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Corporate income tax of foreign subsidiaries
Value-Added Tax
Final income tax
Total

e. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
<u>Adjustments in respect of the previous years (Note 20g)</u>
Subsidiaries
Sub-total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax expense (benefit)</u>
Perusahaan	78.381	50.181	The Company
Entitas anak	35.183	68.924	Subsidiaries
Subtotal	113.564	119.105	Sub-total
Total	539.877	222.491	Total
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	13.068	(2.227)	Re-measurement loss (gain) on employee benefits liability
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	252	1.902	Exchange difference from translation financial statements
Lindung nilai arus kas	-	(11.088)	Cash flow hedges
Total	13.320	(11.413)	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

- e. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Perusahaan			The Company
Beban akrual	52.441	60.932	Accrued expenses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	15.082	-	Provision for impairment losses of receivables
Aset tetap	7.831	690	Fixed assets
Beban imbalan kerja	3.672	(7.067)	Employee benefits expense
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(29)	(4.103)	Provision for decline in market value of inventories
Lain-lain	(616)	(271)	Others
Subtotal	78.381	50.181	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Beban akrual	62.842	37.267	Accrued expenses
Aset tetap	(44.455)	3.086	Fixed assets
Keuntungan belum terealisasi persediaan	20.883	-	Unrealized profit on inventories
Beban imbalan kerja	20.291	(2.805)	Employee benefits expense
Rugi fiskal	(1.027)	36.924	Tax losses
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	726	-	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(137)	1.013	Provision for impairment losses of receivables
Lain-lain	(23.940)	(6.561)	Others
Subtotal	35.183	68.924	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	113.564	119.105	Deferred tax expense (benefit), net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.482.503	976.600
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(1.422.528)	(739.467)
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.059.975	237.133
Beda temporer:		
Beban akrual	(378.833)	(276.972)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3.441)	(3.136)
Penyusutan aset hak-guna	9.012	8.097
Imbalan kerja jangka panjang	(12.920)	30.134
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(8.543)	(6.869)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.471)	20.076
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	107.794	(1.417)
Nilai wajar investasi saham	2.334	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	56.158	49.358
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(20.954)	(11.717)
Penghasilan sewa	(4.837)	(4.819)
Laba kena pajak Perusahaan	803.274	39.868
Beban pajak penghasilan - kini	152.622	7.575
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(60.478)	(54.798)
Utang (Tagihan restitusi) pajak penghasilan Perusahaan	92.144	(47.223)

20. TAXATION (continued)

f. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	976.600
Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations	(739.467)
Profit before income tax of the Company	237.133
Temporary differences:	
Accrued expenses	(276.972)
Difference between fiscal and commercial depreciation	(3.136)
Depreciation of right-of-use assets	8.097
Long-term employee benefits	30.134
Payment and interest of lease liabilities	(6.869)
Provision for impairment losses of receivables	20.076
Provision for impairment losses of inventories	(1.417)
Fair value of investment in shares	-
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	49.358
Interest income already subjected to final tax	(11.717)
Rent income	(4.819)
Taxable income of the Company	39.868
Income tax expense - current year	7.575
Less: prepaid income taxes	(54.798)
Income tax payable (Claims for tax refund) of the Company	(47.223)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu) didasarkan untuk perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, dikarenakan Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	200.726	108.582	The Company
Entitas anak	387.369	219.677	Subsidiaries
Total	588.095	328.259	Total
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Entitas anak	-	2.597	Subsidiaries

Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2025.

20. TAXATION (continued)

f. Corporate income tax (continued)

The income tax calculation for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited and unreviewed) are based on preliminary calculation for accounting purpose, as the Company has not yet submitted its annual income tax return (SPT).

On February 4, 2026, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2025 corporate income tax calculations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.482.503	976.600	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	546.151	214.852	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Pendapatan lain-lain	(19.863)	(96)	Other income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.292	25.660	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(5.213)	(2.838)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa	(3.051)	(3.047)	Rent income
Efek pengurangan tarif pajak	(32.710)	(8.089)	Effect of tax rate reduction
Penyesuaian saldo awal	18.296	7.308	Adjustment to beginning balance
Aset pajak tangguhan yang diakui	5.982	-	Recognized deferred tax assets
Rugi fiskal tidak diakui	2.104	(10.147)	Unrecognized tax loss
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	47	-	Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	13.842	(1.112)	Others
Beban pajak penghasilan	539.877	222.491	Income tax expense

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban imbalan kerja	232.609	255.193
Aset tetap	(136.596)	(156.787)
Beban akrual	57.174	140.007
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	48.120	63.468
Keuntungan belum terealisasi persediaan	13.155	33.111
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.248	5.419
Lindung nilai arus kas	3.101	2.587
Aset hak-guna	1.117	5.598
Rugi fiskal	865	865
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(12.836)
Lain-lain	12.596	(4.316)
Aset pajak tangguhan, neto	235.389	332.309
Aset tetap	(124.617)	(141.050)
Beban imbalan kerja	27.249	38.372
Beban akrual	2.045	47.331
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	9.298	8.895
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.932	1.724
Aset hak-guna	(728)	(1.186)
Rugi fiskal	215	-
Aset biologis	(113)	(113)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(510)
Lain-lain	6.932	114
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(76.787)	(46.423)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

20. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban imbalan kerja	232.609	255.193
Aset tetap	(136.596)	(156.787)
Beban akrual	57.174	140.007
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	48.120	63.468
Keuntungan belum terealisasi persediaan	13.155	33.111
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.248	5.419
Lindung nilai arus kas	3.101	2.587
Aset hak-guna	1.117	5.598
Rugi fiskal	865	865
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(12.836)
Lain-lain	12.596	(4.316)
Aset pajak tangguhan, neto	235.389	332.309
Aset tetap	(124.617)	(141.050)
Beban imbalan kerja	27.249	38.372
Beban akrual	2.045	47.331
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	9.298	8.895
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.932	1.724
Aset hak-guna	(728)	(1.186)
Rugi fiskal	215	-
Aset biologis	(113)	(113)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(510)
Lain-lain	6.932	114
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(76.787)	(46.423)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp79.419 pada tanggal 31 Maret 2026 (2025: Rp165.653), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

i. Pajak penghasilan pilar dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2u). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas konstituen dari Japfa Pte. Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Singapura yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

20. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp79,419 as of March 31, 2026 (2025: Rp165,653), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

i. Pillar two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025 (Note 2u). According to these rules, the Group, is considered a Constituent Entity, of Japfa Pte. Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Singapore, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the period ended March 31, 2026, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kemitraan	115.522	103.073	Agents
Pemasaran	120.361	135.476	Marketing
Utilitas	69.895	71.591	Utility
<i>Refund liability</i>	59.564	59.599	<i>Refund liability</i>
Pengangkutan	47.192	42.119	Transportation
Sewa	26.764	18.100	Rent
Jasa <i>outsourcing</i>	20.089	22.943	<i>Outsourcing</i>
Jasa konsultan	12.775	19.096	Consultant service
Bunga	12.191	106.218	Interest
Pemeliharaan	10.796	23.497	Maintenance
Asuransi	8.629	4.872	Insurance
Lain-lain	30.092	40.463	Others
Total	533.870	647.047	Total

Pos jasa konsultan terutama merupakan jasa aktuaris, audit, konsultasi strategi dan proyek.

Pos lain-lain terutama merupakan biaya lisensi dan klaim ekspor.

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp205.824 dan Rp168.469 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan pakan ternak, pembibitan unggas dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen.

Liabilitas kontrak sebesar Rp168.469 pada tahun 2025 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2026.

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	115.522	103.073	Agents
	120.361	135.476	Marketing
	69.895	71.591	Utility
	59.564	59.599	<i>Refund liability</i>
	47.192	42.119	Transportation
	26.764	18.100	Rent
	20.089	22.943	<i>Outsourcing</i>
	12.775	19.096	Consultant service
	12.191	106.218	Interest
	10.796	23.497	Maintenance
	8.629	4.872	Insurance
	30.092	40.463	Others
Total	533.870	647.047	Total

Consultant service account mainly represent actuarial services, audit services, strategic and project consulting.

Others account mainly represent license expenses and export claims.

22. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities amounting to Rp205,824 and Rp168,469 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to animal feed, poultry breed and poultry processing and consumer products.

The contract liabilities amounting to Rp168,469 in 2025 were recognized as sales in 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN ATAS PEROLEHAN ASET TETAP

Grup memiliki utang pembiayaan atas perolehan kendaraan yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat utang pembiayaan atas perolehan aset tetap dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Maybank Indonesia Finance	1.428	1.540
PT BCA Finance	858	1.007
PT Dipo Star Finance	547	687
PT Toyota Astra Financial Services	321	445
PT Sun Star Prima Motor	254	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	87	482
Total	3.495	4.161

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3.495	4.161

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.342	2.655
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	1.335	1.749
Total	3.677	4.404
Dikurangi biaya bunga	(182)	(243)
Nilai kini pembayaran minimum utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.495	4.161
Bagian jangka pendek	(2.190)	(2.459)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.305	1.702

22. LOANS TO FINANCE ACQUISITION OF FIXED ASSETS

The Group has loans to finance acquisition of vehicles used in its operation.

The carrying amounts of loans to finance acquisition of fixed assets and the movements during the year are as follows:

a. By creditor

PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Sun Star Prima Motor
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum loans to finance acquisition of fixed assets
Current portion
Loans to finance acquisition of fixed assets - long term portion

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.715.625	821.875	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.260.000	280.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.500	900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.250	85.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 45)			US Dollar (Note 45)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$51.975.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$54.000.000 pada 31 Desember 2025)	883.211	906.228	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$51,975,000 on March 31, 2026 and US\$54,000,000 on December 31, 2025)
Total	5.777.586	2.993.103	Total
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.211.081	956.309	Current portion of long-term bank loans
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.191)	(2.480)	Less unamortized transaction costs
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.208.890	953.829	Current portion of long-term bank loans, net
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.566.505	2.036.794	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.120)	(2.530)	Less unamortized transaction costs
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	4.564.385	2.034.264	Long-term bank loans net of current maturity

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 November 2028. Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000, berdasarkan perubahan terakhir, limit fasilitas ini menjadi sebesar Rp2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2031.

24. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained *Term Loan Facility* from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on June 16, 2027. On November 17, 2023, the Company obtained *Amortizing Working Capital Loan* with a maximum amount of Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on November 16, 2028. On May 21, 2025, the Company obtained *Amortizing Working Capital Loan* with a maximum amount of Rp3,000,000, based on the latest amendment, this facility has been adjusted to a maximum of Rp2,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on February 25, 2031.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2027.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang terdiri atas dua *tranche* dengan jumlah masing-masing sebesar Rp125.000 dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2030 dan 16 Desember 2032. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada 19 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 11 September 2023, IAG memperoleh fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2028.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 April 2030.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On December 15, 2020, the Company obtained *Term Loan Facilities* from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and expired on December 14, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained *Term Loan Facilities* from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on November 21, 2027.

On December 17, 2025, the Company obtained *Term Loan Facilities* from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000. The facility consists of two tranches of Rp125,000 each, and will be expired on December 16, 2030, and December 16, 2032, respectively. This facility is not secured by any collateral.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On November 21, 2022, the Company obtained *Committed Term Loan Facility* amounting Rp500,000 from UOB. This facility was not secured by any collateral and expired on December 20, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 19, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 11, 2023 IAG obtained an *Installment Loan* with a maximum amount of Rp400,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 11, 2028.

On April 25, 2025, the Company signed *Investment Credit facility* with a maximum amount of Rp3,000,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 25, 2030.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan (TL) committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Term Loan (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari Maybank. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2031.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja, operasional usaha dan pembiayaan kembali atas AS\$350.000.000 *Guaranteed Senior Notes Due 2026* yang jatuh tempo pada 21 Maret 2026.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	5,00%-8,50%	5,00%-8,50%	Rupiah
Dolar AS	5,42%	5,48%	US Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp47.118 dan Rp58.035 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 37).

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2029.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On May 27, 2025, the Company obtained Committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp1,000,000 from Maybank. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 27, 2031.

The purpose of this loan is for working capital, business operations and refinancing of US\$350,000,000 *Guaranteed Senior Notes Due 2026* that was due on March 21, 2026.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp47,118 and Rp58,035, for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk:

- Melakukan pembagian dividen yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang dapat merubah bisnis inti, kegiatan usaha pendukung dan tambahan, selama tidak menyebabkan pelanggaran pemenuhan rasio keuangan.
- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan yang menyebabkan tidak dapat dipenuhinya kewajiban menjaga rasio keuangan.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan fasilitas operasional yang bersifat material bagi kegiatan usaha grup.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar yang akan menyebabkan pelanggaran terhadap kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan pembubaran usaha.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to:

- *Distributing dividends that cause the financial ratio obligations to be complied.*
- *Obtaining loans from other parties that cause the financial ratio obligations to be unmet.*
- *Making investments, participations, or new businesses expansion that may alter the core business, supporting business or additional activities, provided such actions do not result in a violation of the financial ratio.*
- *Conducting mergers or acquisitions that cause the obligation to maintain financial ratios to be complied.*
- *Selling, leasing, transferring, or releasing operational facilities that are material to the group's business activities.*
- *Amending the institutional status and the articles of association that will cause violations of debtor obligations.*
- *Incurring a corporate guarantee in a manner that results in a breach of financial ratio covenants.*
- *Dissolving the business.*

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.250	79.688
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.500	128.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.338	-
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	15.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.750	-
PT Bank UOB Indonesia	-	50.000
Total	226.838	272.688

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Payment of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia
Total	Total

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 45)		
Nilai nominal		
(Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	5.873.700
Biaya penerbitan obligasi		
(Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$427.803 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	(7.180)
Diskon obligasi		
(Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$83.024 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	(1.393)
Obligasi yang dibeli kembali		
(Nihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan AS\$2.000.000 31 Desember 2025)	-	(33.564)
Total	-	5.831.563
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	5.831.563
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

Foreign currency US Dollar (Note 45)	Foreign currency US Dollar (Note 45)
Nominal value	Nominal value
(Nil on March 31, 2026 and US\$350,000,000 on December 31, 2025)	(Nil on March 31, 2026 and US\$350,000,000 on December 31, 2025)
Bonds issuance cost	Bonds issuance cost
(Nil on March 31, 2026 and US\$427,803 on December 31, 2025)	(Nil on March 31, 2026 and US\$427,803 on December 31, 2025)
Bonds discount	Bonds discount
(Nil on March 31, 2026 and US\$83,024 on December 31, 2025)	(Nil on March 31, 2026 and US\$83,024 on December 31, 2025)
Buy-back bonds	Buy-back bonds
(Nil on March 31, 2026 and US\$2,000,000 on December 31, 2025)	(Nil on March 31, 2026 and US\$2,000,000 on December 31, 2025)
Total	Total
Less current maturity	Less current maturity
Long-term bonds payable, net of current maturity	Long-term bonds payable, net of current maturity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond (SLB)* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 20 Agustus 2025 dan S&P Global Ratings tanggal 21 Oktober 2025, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Terkait utang obligasi atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp78.034 dan Rp83.691 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS\$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS\$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS\$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS\$7.657,53 bunga akrual.

Pelunasan utang obligasi

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000 pada tanggal 16 Maret 2026.

25. BONDS PAYABLE (continued)

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* with aggregate principal amount of US\$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026, and The Bank of New York Mellon appointed as the Trustee. The type of the notes is a *Sustainability-Linked Bond (SLB)* and is listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Some of the proceeds was used to repay 5.5% *Senior Notes Due 2022*, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 20, 2025 and Based on rating issued by S&P Global Ratings on October 21, 2025, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "B+" and "B+", respectively.

Related to the bonds payable of 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp78,034 and Rp83,691, for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback *Senior Notes Due 2026* with a principal amount of US\$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount of US\$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US\$14,284.25 of accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback *Senior Notes Due 2026* with a principal amount of US\$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount of US\$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US\$7,657.53 of accrued interest.

Settlement of bonds payables

The Company has repaid of 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* with aggregate principal amounting to US\$350,000,000 on March 16, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	7,10%	6,45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	Mortality rate
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	Retirement age

Asumsi lainnya:

- a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - 4

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Perusahaan. Pendirian DPLK Astra disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015.

Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020, Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. luran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	219.919	762.353	Short-term employee benefits liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.802.287	1.838.895	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(429.273)	(457.574)	Fair value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.373.014	1.381.321	Total long-term employee benefits liabilities

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting firm, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- b. Disability rate: 10% of TMI - 4

On November 1, 2019, the Company appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (Astra DPLK) to manage the Company's pension program. The establishment of Astra DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015.

On December 4, 2020, the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. All of the pension contributions were borne by the Group.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp178.826 dan Rp250.447.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp206.457 dan Rp251.117.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Biaya jasa kini	48.935	37.994	Current service cost
Beban bunga neto	26.933	25.752	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(8.581)	(5.491)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu	1.035	(5.682)	Past service cost
Beban imbalan kerja karyawan	68.322	52.573	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of March 31, 2026, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp178,826 and Rp250,447, respectively.

As of December 31, 2025, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp206,457 and Rp251,117, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal	1.381.321	1.293.499
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	48.935	151.343
Beban bunga neto	26.933	106.540
Penghasilan bunga aset program	(8.581)	(17.224)
Biaya jasa lalu	1.035	(7.529)
	<u>68.322</u>	<u>233.130</u>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(75.329)	151.278
Penyesuaian pengalaman	6.857	39.232
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	3.759	4.444
	<u>(64.713)</u>	<u>194.954</u>
Kontribusi terhadap aset program	(8.645)	(329.269)
Pembayaran imbalan	(1.345)	(10.993)
Beban lainnya	(1.926)	-
Saldo akhir	<u>1.373.014</u>	<u>1.381.321</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal	457.574	250.309
Pendapatan bunga	8.581	17.224
Kerugian pengukuran kembali:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(3.759)	(4.444)
Kontribusi pemberi kerja	8.645	329.269
Pembayaran imbalan	(41.768)	(134.784)
Saldo akhir	<u>429.273</u>	<u>457.574</u>

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Net interest expense
Interest income from plan assets
Past service cost
<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u>
Changes in actuarial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Contributions to plan made
Benefits paid
Other expenses
Ending balance

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Beginning balance
Interest income
<u>Remeasurement losses:</u>
Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Contributions from the employer
Benefits paid
Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	
Kenaikan	1%	(95.427)	1%	136.020	Increase
Penurunan	(1%)	167.400	(1%)	(92.640)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	
Dalam 12 bulan mendatang	224.290	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	212.849	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	511.803	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.910.386	Beyond 5 years
Total	3.859.328	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 11,79 tahun dan 11,84 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is 11.79 years and 11.84 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No. 6/2023 concerning Job Creation.

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya masing - masing sebesar Rp7.117 dan Rp5.920 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terutama merupakan deposit yang diterima dari ventura bersama atas sewa tanah, bangunan dan mesin.

27. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities amounting to Rp7,117 and Rp5,920 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, mainly represent deposit from joint venture for rental land, buildings and machinery.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EKUITAS

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Pte. Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309	Japfa Pte. Ltd.
Wakil Direktur Utama Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65	Vice President Director Tan Yong Nang*
Direktur Leo Handoko Laksono**	1.000.000	0,01	173	Director Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	Rachmat Indrajaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.125.948.585	43,72	888.035	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	Treasury shares
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

* Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/Recorded in Bank Custody's Account

** Kepemilikan langsung & tidak langsung/Direct & indirect ownership

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Cadangan Saham Bonus

Berdasarkan Japfa Ltd Performance Share Plan (PSP), Japfa Ltd memberikan penghargaan saham kepada karyawan Perusahaan sejumlah 9.773.500 lembar saham yang diberikan selama periode 2018 hingga 2022, dengan tunduk pada pemenuhan persyaratan tertentu. PSP memiliki periode vesting selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pemberian hingga akhir tahun terkait. Biaya imbalan berbasis saham diakui dalam laporan laba rugi, dengan pengaruh langsung dengan peningkatan pada akun cadangan saham bonus di bagian ekuitas, selama periode vesting. Jumlah beban kumulatif yang diakui pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan proporsi periode vesting yang telah berlalu serta estimasi terbaik manajemen atas jumlah penghargaan saham yang diharapkan akan memenuhi syarat vesting. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi untuk suatu periode merupakan selisih antara beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode pelaporan, dan disajikan sebagai beban karyawan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp49.453.

28. EQUITY

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company are fully paid.

Performance Share Plan Reserve

Pursuant to Japfa Ltd Performance Share Plan (PSP), the Japfa Ltd granted a share award of 9,773,500 shares which granted from 2018 up to 2022, subject to certain conditions being met, to the Company's employees. The PSP has vesting period of 2 (two) years from granted date until the end of the year. This cost is recognised in statement of profit or loss, with a corresponding increase in equity under performance share plan reserve account, over the vesting period. The cumulative expense recognised at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Japfa Ltd's best estimate of the number of share awards that will ultimately vest. The charge to the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognised as at the beginning and end of that period and is recognised in employee expense.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp49,453, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Pte. Ltd., induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("*Buyback*") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

28. EQUITY (continued)

Treasury Shares

On March 1, 2017, the implementation of *Performance Share Plan* Program PT Japfa 2017 was carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury shares were transferred and used for the grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Pte. Ltd., the Company's parent company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the *Performance Share Plan* Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of *Performance Share Plan* Program PT Japfa 2019 was carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury shares were transferred and used for grant of the share awards.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct share buyback ("*Buyback*") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: *Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020* dated March 9, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasuri) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sampai tanggal 3 April 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri Perusahaan masing-masing adalah 98.905.300 saham.

28. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company's shareholders approved the buyback of shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta the Company's shareholders approved to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out until March 31, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 37 dated April 5 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out until March 31, 2024.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated July 14, 2023, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares expiring on October 4, 2023 to the public whose sale was completed on August 28, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 40 dated April 3 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out after all the old buy back (treasury) shares have been fully utilized by the Company until April 3, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, treasury shares owned by the Company amounted to 98,905,300 shares.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EKUITAS (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada 2025, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari jual beli saham PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), entitas anak, dengan pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak, terhadap MFJ menurun dari 88,92% menjadi 75%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasury, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

28. EQUITY (continued)

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

In 2025, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent the sale of shares of PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), a subsidiary, with non-controlling interest. Accordingly, the ownership of PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary, in MFJ decreased from 88.92% to 75%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, treasury shares, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Penerbitan saham seri B tahun 2009	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
Neto	253.308
Penerbitan saham seri B tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 338	316.232
Neto	469.388
Penerbitan saham seri A tahun 2016	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Penjualan saham treasury tahun 2017	4.662
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.488
Penjualan saham treasury tahun 2018	7.317
Penjualan saham treasury tahun 2019	2.569

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

<i>Sales of the Company's shares through public offering in 1989</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Rights offering to shareholders in 1990</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares</i>	
<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1992</i>	
<i>Total bonds converted</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Conversion of restructured debts in 2002</i>	
<i>Issuance of Series B shares in 2009</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Issuance of Series B shares in 2012</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
<i>Reclassification in relation to adoption of PSAK 338</i>	
Net	Net
<i>Issuance of Series A shares in 2016</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Sale of treasury shares in 2017</i>	
<i>Issuance of Series A shares in 2018</i>	
<i>Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares</i>	
<i>Amount recorded as paid-in capital</i>	
Net	Net
<i>Sale of treasury shares in 2018</i>	
<i>Sale of treasury shares in 2019</i>	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini: (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sependengali tahun 2021	(546.284)
Penjualan saham treasuri tahun 2023	2.326
Saldo tambahan modal disetor per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	1.150.393

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT Japfa Food Indonesia kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd., entitas sependengali, pada tahun 2011 sebesar Rp316.232 dan pembelian saham PT Japfa Food Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp546.284.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 42, adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Peternakan komersial	7.040.078	5.574.571	Commercial farm
Pakan ternak	4.869.474	3.876.312	Animal feed
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	3.186.735	2.556.823	Poultry processing and consumer products
Budidaya perairan	1.218.376	1.167.517	Aquaculture
Pembibitan unggas	1.092.200	841.447	Poultry breeding
Perdagangan dan lain-lain	617.532	587.744	Trading and others
Total	18.024.395	14.604.414	Total
Potongan penjualan	(310.394)	(272.143)	Sales discounts
Neto	17.714.001	14.332.271	Net

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

<i>Business combination of entities under common control in 2021</i>
<i>Sale of treasury shares in 2023</i>
Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025

Business combination of entities under common control

This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT Japfa Food Indonesia to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd., entities under common control amounting to Rp316,232 and purchase of shares PT Japfa Food Indonesia amounting to Rp546,284.

30. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 42, are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Penjualan lokal	17.339.782	14.080.860	Local sales
Penjualan ekspor	374.219	251.411	Export sales
Neto	17.714.001	14.332.271	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Penjualan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 2,55% dan 0,19% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 39).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

30. NET SALES (continued)

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the total consolidated net sales for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Net sales to related parties for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, represent 2.55% and 0.19% from consolidated net sales, respectively (Note 39).

All of the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya		
Awal periode	8.015.719	8.075.578
Pembelian dan lainnya	9.413.781	7.114.076
Akhir periode	(8.511.714)	(6.148.054)
Bahan baku yang digunakan	8.917.786	9.041.600
Tenaga kerja langsung	644.487	600.189
Biaya pabrikasi	2.122.296	1.755.100
Total biaya produksi	11.684.569	11.396.889
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	1.608.497	1.295.018
Pembelian	34.447	35.199
Akhir periode	(1.718.311)	(1.078.988)
Beban pokok produksi	11.609.202	11.648.118
Persediaan barang jadi		
Awal periode	1.625.271	1.291.077
Pembelian	1.774.693	73.238
Akhir periode	(1.815.187)	(1.374.717)
Beban pokok penjualan	13.193.979	11.637.716

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, masing-masing sebesar 13,46% dan 13,44%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 39).

31. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and other supporting materials
At beginning of period
Purchases and others
At end of period
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of period
Purchases
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of period
Purchases
At end of period
Cost of goods sold

There were no purchases from a single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Purchases from related parties for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, represent 13.46% and 13.44% of the consolidated net sales, respectively (Note 39).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Gaji dan tunjangan	231.054	180.044	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	160.702	143.080	Advertising and promotion
Pengangkutan penjualan	152.805	132.273	Freight
Sewa	49.346	29.548	Rent
Pemeliharaan kendaraan	32.102	32.594	Vehicles maintenance
Biaya ekspor barang	29.165	14.693	Export charges
<i>Outsourcing</i>	20.837	17.872	Outsourcing
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	9.445	9.890	Depreciation (Notes 13 and 15)
Perjalanan dan pengiriman	6.643	5.257	Travel and courier services
Keperluan kantor	7.869	8.034	Office supplies
Listrik dan air	4.348	4.212	Electricity and water
Bongkar muat	3.891	2.282	Freight forwarding
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	3.179	3.749	Right-of-use assets depreciation (Note 14)
Lain-lain	40.805	40.764	Others
Total	752.191	624.292	Total

Pada tahun 2026, pos lain-lain terutama merupakan biaya logistik, insentif kepada pelanggan, asuransi pengangkutan dan biaya *entertainment*. Pada tahun 2025, pos lain-lain terutama merupakan biaya logistik, komisi keagenan, insentif kepada pelanggan, biaya *entertainment* dan donasi.

In 2026, others account mainly represent logistic cost, incentive to customers, transportation insurance and entertainment expenses. In 2025, others account mainly represent logistic cost, agent commission, incentive to customers, entertainment and donation expenses.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Gaji dan tunjangan karyawan	703.742	548.335	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	68.322	52.573	Long-term employee benefits (Note 26)
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	40.616	45.499	Depreciation (Notes 13 and 15)
Amortisasi premi <i>option</i>	28.143	29.295	Premium option amortization
Jasa manajemen (Catatan 39)	22.046	16.395	Management fee (Note 39)
Representasi dan sumbangan	21.242	11.594	Representation and donation
Jasa profesional	21.155	8.683	Professional fees
Subtotal	905.266	712.374	Sub-total

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Subtotal (lanjutan)	905.266	712.374	Sub-total (continued)
Perjalanan dinas	20.903	16.622	Travel
Pemeliharaan dan reparasi	19.695	24.018	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	19.211	16.066	Right-of-use assets depreciation (Note 14)
Keperluan kantor	16.670	19.214	Office supplies
Listrik dan air	15.027	13.295	Electricity and water
Perijinan	10.123	10.443	Licenses
Pemeliharaan kendaraan	10.043	10.478	Vehicles maintenance
Sewa	7.321	6.470	Rent
Telepon, telegram, dan faksimili	6.130	5.915	Telephone, telex, and facsimile
Iuran dan langganan	5.819	10.493	Membership fees
Alat tulis dan cetakan	4.011	4.368	Stationery and printing
Humas	3.390	1.169	Public relations
Asuransi	3.127	3.424	Insurance
Amortisasi	2.293	3.439	Amortization
Lain-lain	103.311	93.889	Others
Total	1.152.340	951.677	Total

Amortisasi premi *option* merupakan premi awal sehubungan dengan transaksi derivatif lindung nilai arus kas yang dibayarkan secara tetap setiap tanggal penilaian (Catatan 43a dan 43b).

Pos jasa profesional terutama merupakan jasa aktuaris, audit, konsultan jasa aplikasi perpajakan, jasa pemeringkat obligasi, konsultasi strategi dan proyek.

Pos lain-lain terutama merupakan biaya transportasi dan pegawai *outsourcing*.

Premium option amortization represent initial premium in relation to the derivative transaction of cash flow hedge which paid with fixed amounts on every valuation date (Notes 43a and 43b).

Professional fees account mainly represent actuarial services, audit services, tax application consulting services, bond rating services, strategic and project consulting.

Others account mainly represent transportation and outsourcing employees expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	96.884	15.235
Laba atas penjualan lain-lain	11.051	8.228
Klaim asuransi	5.591	9.023
Penghasilan sewa	4.620	4.179
Pendapatan jasa	1.481	2.340
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	2.229
Lain-lain	39.727	16.590
Total	159.354	57.824

Pos lain-lain terutama merupakan penjualan barang bekas, telur pecah, penggantian dari peternak dan pembalikan piutang usaha yang telah dihapuskan.

35. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	120.993	13.636
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	10.304	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	8.836	17.120
Pajak final	3.154	918
Kerugian dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang pada aset keuangan (Catatan 12)	2.334	-
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.627	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	790	1.287
Denda pajak	755	1.076
Rugi penghapusan material bekas	195	71
Lain-lain	22.450	1.290
Total	171.438	35.398

Total

34. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	96.884	15.235
Gain from other sales	11.051	8.228
Insurance claim	5.591	9.023
Rent income	4.620	4.179
Service income	1.481	2.340
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	-	2.229
Others	39.727	16.590
Total	159.354	57.824

Others account mainly represent scrap goods, non-intact eggs, refund from farmers and reversal of written-off trade receivables.

35. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Provision of inventories during the year (Note 7)	120.993	13.636
Depreciation (Notes 13 and 15)	10.304	-
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)	8.836	17.120
Final tax	3.154	918
Loss on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets (Note 12)	2.334	-
Loss on sale on fixed assets (Note 13)	1.627	-
Loss on write-off of fixed assets (Note 13)	790	1.287
Tax penalties	755	1.076
Loss on disposal of scrap material	195	71
Others	22.450	1.290
Total	171.438	35.398

Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2026, pos lain-lain terutama merupakan penghapusan piutang usaha, pajak penghasilan final dan kerugian pengurangan aset hak-guna. Pada tahun 2025, pos lain-lain terutama merupakan biaya pajak penghasilan final dan kerugian penjualan produk dibawah standar.

35. OTHER EXPENSES (continued)

In 2026 others account mainly represent write-off trade receivables, final income tax and loss on deductions of right-of-use assets. While in 2025, mainly represent final income tax and loss on product sales below standard.

36. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

**Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Pendapatan bunga			Interest income
Jasa giro	23.705	12.915	Current accounts
Obligasi	3.345	-	Bonds
Deposito berjangka	3	20	Time deposits
Total	27.053	12.935	Total

37. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,**

	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Beban bunga			Interest expenses
Utang obligasi (Catatan 25)	78.034	83.691	Bonds payable (Note 25)
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	47.118	58.035	Long-term bank loans (Note 24)
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	32.434	23.769	Short-term bank loans (Note 17)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	3.221	2.102	Interest expense on lease liabilities (Note 14)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	60	108	Loans to finance acquisition of fixed assets
Biaya provisi	10.380	9.267	Provision costs
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	36.195	445	Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Total	207.442	177.417	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 10 April 2025 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp813.937 atau Rp70 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp1.627.874 atau Rp140 (dalam rupiah penuh) per saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Pte. Ltd. adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Greenfields Dairy Indonesia
Annona Pte Ltd. (Annona)
Annona Technical Services Pte. Ltd. (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.

38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 12 dated April 10, 2025 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2024 amounting Rp813,937 or Rp70 (in full Rupiah). These additional cash dividends were paid by the Company on April 29, 2025. Accordingly, the amount of total cash dividends distributed for the year 2024 were Rp1,627,874 or Rp140 (in full Rupiah) per share.

General Reserve

Under the Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Pte. Ltd. is the majority stockholder of the Company.

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./
Entity with significant influence by Japfa. Pte. Ltd.
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./
Entity with significant influence by Japfa Pte. Ltd.
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Berikut adalah pihak-pihak terkait yang pemegang sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Omega Propertindo
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia
PT Griya Mitra Poultry

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Cahaya Gunung Foods	18.206	2.228
PT Griya Mitra Poultry	9.533	83.583
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	3.993	-
PT Greenfields Indonesia	519	1.097
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	173	36
Total	32.424	86.944
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,08%	0,22%

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Intan Kenkomayo Indonesia	5	5
PT Greenfields Indonesia	-	170
Total	5	175
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The following are related parties whose shareholders, whether directly or indirectly, are the same as those of the Group's majority shareholder:

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Perusahaan ventura bersama JFI/ Joint venture companies of JFI
Perusahaan ventura bersama JFI/ Joint venture companies of JFI
Perusahaan ventura bersama STP Joint venture companies of STP
Perusahaan ventura bersama SAG Joint venture companies of SAG

The balances with related parties as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Cahaya Gunung Foods	18.206	2.228
PT Griya Mitra Poultry	9.533	83.583
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	3.993	-
PT Greenfields Indonesia	519	1.097
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	173	36
Total	32.424	86.944
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,08%	0,22%

b. Other receivables from related parties

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Intan Kenkomayo Indonesia	5	5
PT Greenfields Indonesia	-	170
Total	5	175
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Annona Pte. Ltd.	3.149.090	2.124.403
PT Intan Kenkomayo Indonesia	10.102	7.180
PT Kona Bay Indonesia	3.808	3.282
PT Greenfields Dairy Indonesia	218	63
Total	3.163.218	2.134.928
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	18,27%	10,65%

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Annona Technical Service Pte. Ltd.	7.413	10.840
PT Cahaya Gunung Foods	768	-
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	-	20
Total	8.181	10.860
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,05%	0,05%

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Penjualan (Catatan 30)		
PT Griya Mitra Poultry	416.157	-
PT Cahaya Gunung Foods	15.126	15.127
PT Greenfields Indonesia	11.086	8.175
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	9.015	2.765
PT Intan Kenkomayo Indonesia	723	788
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	237	61
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	120	-
PT Kona Bay Indonesia	87	75
Total	452.551	26.991
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	2,55%	0,19%

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

c. Trade payables to related parties (Note 18)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Annona Pte. Ltd.	3.149.090	2.124.403
PT Intan Kenkomayo Indonesia	10.102	7.180
PT Kona Bay Indonesia	3.808	3.282
PT Greenfields Dairy Indonesia	218	63
Total	3.163.218	2.134.928
Percentage to consolidated total liabilities	18,27%	10,65%

d. Other payables to related parties

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Annona Technical Service Pte. Ltd.	7.413	10.840
PT Cahaya Gunung Foods	768	-
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	-	20
Total	8.181	10.860
Percentage to consolidated total liabilities	0,05%	0,05%

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Sales (Note 30)		
PT Griya Mitra Poultry	416.157	-
PT Cahaya Gunung Foods	15.126	15.127
PT Greenfields Indonesia	11.086	8.175
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	9.015	2.765
PT Intan Kenkomayo Indonesia	723	788
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	237	61
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	120	-
PT Kona Bay Indonesia	87	75
Total	452.551	26.991
Percentage to total consolidated net sales	2,55%	0,19%

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Pembelian bahan baku (Catatan 31)		
Annona Pte. Ltd.	2.357.121	1.910.927
PT Intan Kenkomayo Indonesia	12.525	2.623
PT Kona Bay Indonesia	5.485	5.712
PT Greenfields Indonesia	4.559	4.463
PT Cahaya Gunung Foods	3.560	1.163
PT Greenfields Dairy Indonesia	557	1.230
Total	2.383.807	1.926.118
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	13,46%	13,44%

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte. Ltd. (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini, ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Total biaya jasa manajemen untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp22.046 dan Rp16.395 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33). Utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows: (continued)

Purchase of raw material (Note 31)	
Annona Pte. Ltd.	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	
PT Kona Bay Indonesia	
PT Greenfields Indonesia	
PT Cahaya Gunung Foods	
PT Greenfields Dairy Indonesia	
Total	Total
Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

On June 27, 2019, the Company entered into *Services Agreement* with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte. Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years. Total management fees for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp22,046 and Rp16,395, respectively, which are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33). The related payables are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 30 September 2025, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JCI) dan entitas anak memperbaharui perjanjian sewa menyewa dengan PT Omega Propertindo. Ruang perkantoran yang disewa berlokasi di Wisma Millenia dengan luas seluruhnya 10.866,78 m². Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025. Total sewa dan jasa parkir untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp10.267 dan Rp11.324. Beban sewa dan parkir dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).
- Pada tanggal 3 Februari 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Cahaya Gunung Foods (CGF), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, JFI menyetujui untuk menyewakan pabrik Boyolali yang termasuk atas tanah, bangunan dan mesin. Perjanjian ini terakhir mengalami amandemen yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2017 oleh JFI dan CGF. Total pendapatan sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp3.290 dan Rp3.290. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).
- Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, STP menyetujui untuk menyewakan fasilitas *Broodstock Multiplication Centre* (BMC) kepada KBI. Jangka waktu sewa fasilitas BMC akan dimulai pada tanggal perjanjian dan berlanjut hingga 31 Desember 2033. Total pendapatan sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp818 dan Rp818. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows: (continued)

- On September 30, 2025, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JCI) and its subsidiaries renewed a lease agreement with PT Omega Propertindo. The leased office premises are located at Wisma Millenia, with a total leased area of 10,866.78 m². The lease agreement is effective from October 1, 2025. Total rent and parking services for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp10,267 and Rp11,324, respectively. The rent expenses and parking expenses are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33)
- On 3 February 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Cahaya Gunung Foods (CGF), a related party. Under this agreement, JFI agreed to lease the Boyolali factory, including the land, building and machinery to CGF. The agreement was subsequently amended on 6 March 2017 by JFI and CGF. Rent income of land, buildings and machinery from PT Cahaya Gunung Foods. Total rent income for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp3,290 and Rp3,290, respectively. Rent income is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34)
- On 27 June 2023, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into an Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. Under this agreement, STP agreed to lease to KBI a *Broodstock Multiplication Centre* (BMC). The lease term of the BMC facility commenced on the agreement date and will continue until 31 December 2033. Total rent income for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp818 and Rp818, respectively. Rent income is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Imbalan kerja jangka pendek	47.041	66.394	Short-term employee benefit
Total	47.041	69.394	Total

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses (Note 33).

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	31 maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Indojoya Agrinusa	1.424.691	1.297.725
PT Multi Farmindo Jaya	66.033	64.410
PT Bumiasri Lestari	(5.037)	(5.010)
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.489)	(4.489)
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.393	2.560
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Indo Tirta Sentosa	1	-
Total	1.483.597	1.355.201

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Bumiasri Lestari
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Ciomas Adisatwa
PT Indo Tirta Sentosa

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
PT Indojoya Agrinusa	126.966	72.341	
PT Multi Farmindo Jaya	1.623	1.177	
PT Sentra Satwatama Indonesia	(167)	(190)	
PT Bumiasri Lestari	(27)	(1)	
Total	128.395	73.327	

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Bumiasri Lestari

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	1.863.957	1.630.760	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.177.430	2.120.448	<i>Non-current assets</i>
Total aset	4.041.387	3.751.208	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1.000.342	861.676	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	274.573	294.082	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	1.274.915	1.155.758	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	2.849.382	2.595.450	<i>Total equity</i>
Teratribusikan pada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas	1.424.691	1.297.725	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.424.691	1.297.725	<i>Non-controlling interest</i>

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of this significant subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,		
	2026	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)	
Penjualan neto	1.948.775	1.580.546	<i>Net sales</i>
Laba sebelum pajak	320.477	187.682	<i>Profit before tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.911	(683)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total penghasilan komprehensif	253.931	144.682	<i>Total comprehensive income</i>
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	126.966	72.341	<i>Attributable to non-controlling interest</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month period Ended March 31,	
	2026	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.816.410	680.417
Rata-rata tertimbang saham	11.627.669.901	11.627.669.901
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	156	59

41. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of shares

**Basic earning per share
(in full Rupiah)**

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- Pakan ternak
- Pembibitan unggas
- Peternakan komersial
- Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
- Budidaya perairan
- Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

42. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

- Animal feed
- Poultry breeding
- Commercial farm
- Poultry processing and consumer products
- Aquaculture
- Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/
Three-month period ended March 31, 2026

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ NET SALES									
Penjualan ekstern/ External sales	4.298.837	1.084.682	7.032.152	3.028.557	1.207.633	609.589	17.261.450	-	17.261.450
Penjualan berelasi/ Related parties sales	425.642	3.983	723	15.126	87	6.990	452.551	-	452.551
Penjualan antar segmen/Inter- segment sales	5.642.408	1.593.519	1.529.462	73.848	4.640	602.663	9.446.540	(9.446.540)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	10.366.887	2.682.184	8.562.337	3.117.531	1.212.360	1.219.242	27.160.541	(9.446.540)	17.714.001
Hasil segmen/ Segment results	1.004.982	784.139	862.006	147.153	92.098	148.917	3.039.295	(23.244)	3.016.051
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net Operating expenses									(400.560)
Pendapatan lainnya/ Others income									159.354
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets									(5.148)
Beban lainnya/ Others expense									(171.438)
Labas usaha/Profit from operations									2.598.259
Pendapatan keuangan/ Finance income									27.053
Biaya keuangan/ Finance costs									(207.442)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ Equity in net income in joint venture									64.633
Labas sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									2.482.503
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(539.877)
Labas tahun berjalan/ Profit for the year									1.942.626
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	151.834	181.697	88.243	214.606	226.870	68.669	931.919	-	931.919
Penyusutan/Depreciation	56.174	94.105	40.486	45.601	38.835	59.491	334.692	(4.362)	330.330
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	11.902.899	6.891.672	4.338.998	5.759.894	4.610.465	7.403.636	40.907.564	(2.025.417)	38.882.147
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									451.665
Total consolidated assets									39.333.812

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	5.247.696	706.105	1.901.685	1.306.692	925.274	1.018.243	11.105.695	5.365.285	16.470.980
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									838.411
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									17.309.391
Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Three-month period ended March 31, 2025									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ NET SALES									
Penjualan eksternal/ External sales	3.766.288	804.469	5.573.782	2.423.089	1.158.006	579.648	14.305.282	-	14.305.282
Penjualan berelasi/ Related parties sales	4.402	-	788	15.127	75	6.597	26.989	-	26.989
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	4.909.600	1.183.250	1.223.683	35.752	4.685	508.393	7.865.363	(7.865.363)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	8.680.290	1.987.719	6.798.253	2.473.968	1.162.766	1.094.638	22.197.634	(7.865.363)	14.332.271
Hasil segmen/ Segment results	630.898	202.301	255.438	98.170	109.580	145.985	1.442.372	(24.758)	1.417.614
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expenses									(299.028)
Pendapatan lainnya/ Others income									57.824
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets									(2.274)
Beban lainnya/ Others expense									(35.398)
Laba usaha/ Profit from operations									1.138.738
Pendapatan keuangan/ Finance income									12.935
Biaya keuangan/ Finance costs									(177.417)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ Equity in net income in joint venture									2.344
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									976.600
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(222.491)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year									754.109
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	54.489	72.347	53.934	31.025	66.131	103.517	381.443	-	381.443
Penyusutan/Depreciation	50.610	89.431	40.477	38.220	39.139	56.878	314.755	(4.152)	310.603

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Three-month period ended March 31, 2025

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	12.812.538	6.586.406	3.278.784	4.389.723	3.870.184	6.141.127	37.078.762	(2.130.363)	34.948.399
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									604.281
<i>Total consolidated assets</i>									<u>35.552.680</u>
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4.642.261	677.113	3.224.287	931.796	921.815	730.365	11.127.637	6.702.218	17.829.855
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									437.518
<i>Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities</i>									<u>18.267.373</u>

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021. Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on the Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021. The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US\$ to Rp16,650/US\$.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll-over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS\$19.048.000, selain itu Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$937.500 setiap tanggal penilaian. CS di lain pihak harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Dengan adanya pengambilalihan bisnis dari CS ke UBS, maka pada tanggal 8 Februari 2024, UBS AG Hongkong telah mengambil alih transaksi derivatif ini dari pihak CS. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp512.533 atau setara dengan AS\$30.540.646,78 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 25). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets amounting to Rp275,339 or equivalent to US\$19,048,000, in addition to that the Company is required to pay fixed amounts of US\$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. With the transfer of the business from CS to UBS, on February 8 2024, UBS AG Hongkong took over this derivative transaction from CS. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp512,533 or equivalent to US\$30,540,646.78 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- b. *Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 25). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US\$ to Rp16,650/US\$.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp191.310 atau setara dengan AS\$11.399.701,50 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar nihil dan Rp66 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Berdasarkan Surat dari PT Bank Permata Tbk Nomor 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024, Penanggungan Perusahaan ini telah dilepas dan tidak lagi menjadi jaminan kredit/pembiayaan PT Nusa Prima Logistik.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company is required to pay fixed amounts of US\$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp191,310 or equivalent to US\$11,399,701.50, respectively which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025, amounted to nil and Rp66 and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. *On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility obtained by PT Nusa Prima Logistik from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. Based on PT Bank Permata Tbk's letter number 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 dated June 5, 2024, this corporate guarantee has been released and is no longer a credit/financing guarantee for PT Nusa Prima Logistik.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte. Ltd. (Annona), pihak berelasi, dan entitas anak dari Japfa Pte. Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku secara kredit. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi *margin* keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$200.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Berdasarkan perubahan pada tanggal 17 November 2025, jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar AS\$648.000.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank Danamon.

- f. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grandparent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. On October 20, 2010, the Company entered into a *Supply Agreement* with Annona Pte. Ltd. (Annona), a related party, and a subsidiary of Japfa Pte. Ltd., the main shareholder of the Company. Annona is a *global trader* company that provides credit facility for the Company for purchase of raw materials. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained *Foreign Exchange PSE Line* facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US\$200,000 to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This agreement does not require extension. Based on the amendment on November 17, 2025, maximum loanable amount become US\$648,000.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into *short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract* with Bank Danamon.

- f. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of *broiler grandparent* livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.
- h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000 dan *Forex Line* sebesar AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Sesuai dengan perubahan terakhir, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 dan fasilitas juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Dan untuk fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dengan yang terakhir sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.

Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp2.484 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp388 dan (Rp590) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year until there is a written agreement to terminate the agreement.
- h. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US\$3,000,000, from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. Based on the latest amendment, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. And the Letter of Credit facility was changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. This agreement has been extended several times, with the latest until July 20, 2026.

Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 amounted to Rp2,484 and presented as part of "derivative assets", while as of December 31, 2025 amounted to Rp388 and (Rp590) and presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Forex Line* berdasarkan nilai *Pre-Settlement Risk (PSR) Limit* maksimum sebesar AS\$4.900.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan yang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp888 dan Rp18 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas-fasilitas ini bersifat *uncommitted*, dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan lindung nilai (*hedging*). Pada tanggal 19 September 2025, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi Limit *Notional equivalent* AS\$20.000.000. Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On November 18, 2014, to facilitate foreign exchange transaction, the Company obtained *Forex Line* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000.

Based on the latest amendment, *Forex Line* limit was based on *Pre-Settlement Risk (PSR) Limit* maximum of US\$4,900,000 and can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries. This agreement has been extended several times with the latest valid until October 24, 2026.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp888 and Rp18 respectively, and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- j. On May 23, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained *Non-Cash Loan* and *Treasury Line* facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000, respectively from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are *uncommitted*, and will be used for purchase of raw material and hedging purposes. On September 19, 2025, the limit for the *Treasury Line* facility was changed to a *Notional Limit* equivalent to US\$20,000,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.386 dan Rp19 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- l. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi *Limit Notional equivalent* AS\$25.000.000, dan fasilitas tersebut dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.
- m. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan, STP dan IAG menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing, sebesar Rp3.461 dan (Rp162), dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- k. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,386 and Rp19 respectively, and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- l. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. Based on the latest amendment, the limit for the Treasury Line facility was changed to a Notional Limit equivalent to US\$25,000,000, and the facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries. This facility will be due on September 20, 2026.
- m. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company, STP and IAG entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp3,461 and (Rp162), respectively, is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas *Treasury Line* meningkat menjadi AS\$75.000.000 dengan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS\$75.000.000, dimana fasilitas tersebut menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2026.
- o. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp396 dan nihil dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- p. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2026.
- q. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas patogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. Based on the latest amendment, the Treasury Line facility was increased to US\$75,000,000 with sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US\$75,000,000, and the facility can only be used by the Company. This facility will be due on April 27, 2026.
- o. On December 2, 2022 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US\$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp396 and nil respectively, and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- p. On May 3, 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) facility amounting to US\$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2026.
- q. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$38.000.000. Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas *Treasury Line* meningkat menjadi AS\$55.555.556. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BNI. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.077 dan (Rp363) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- s. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* sebesar AS\$50.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.
- t. Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Multi Facility dan *Forex Forward Line* masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan untuk lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Juli 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- r. On June 17, 2022, the Company obtained *Treasury Line* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US\$38,000,000. On June 14, 2023, *Treasury Line* facility was increased to US\$55,555,556. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BNI. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,077 and (Rp363), and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- s. On October 25, 2023, the Company obtained uncommitted *Forex Line* facility amounting to US\$50,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.
- t. On September 11, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Multi Credit Facility and *Forex Forward Line* facilities with maximum loanable amount of US\$5,000,000 and US\$20,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk to facilitate purchasing of raw materials and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on July 20, 2026.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- u. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 28 Juli 2025, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Maybank pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS\$45.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS\$ hingga Rp17.650/US\$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS\$229.500 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, AS\$225.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025, dan AS\$159.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp7.558 atau setara dengan AS\$450.343,05 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- v. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 1 Agustus 2025, Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan PT DBS Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perseroan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai tambahan arus kas atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perseroan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar US\$20.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS\$ hingga Rp17.650/AS\$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- u. Based on the Agreement Letter dated July 28, 2025, the Company entered into a derivative transaction with Maybank on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$45,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US\$ to Rp17,650/US\$.

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US\$229,500 for trading date August 4, 2025, US\$225,000 for trading date August 5, 2025, and US\$159,000 for trading date August 13, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp7,558 or equivalent to US\$450,343.05 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- v. Based on the Agreement Letter dated August 1, 2025, the Company entered into a derivative transaction with PT DBS Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$20,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US\$ to Rp17,650/US\$.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS\$154.000 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, dan AS\$152.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp3.772 atau setara dengan AS\$224.758,90 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- w. Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini untuk tujuan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan yang jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS\$35.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS\$ hingga Rp17.650/AS\$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS\$180.000 untuk tanggal perdagangan 11 Agustus 2025, dan AS\$220.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp6.297 atau setara dengan AS\$375.208,10 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US\$154,000 for trading date August 4, 2025, and US\$152,000 for trading date August 5, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp3,772 or equivalent to US\$224,758.90 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- w. *The Company entered into a derivative transaction with PT Bank UOB Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$35,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US\$ to Rp17,650/US\$.*

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US\$180,000 for trading date August 11, 2025, and US\$220,000 for trading date August 13, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp6,297 or equivalent to US\$375,208.10 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- x. Pada tanggal 6 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) dengan nilai nosional maksimum setara dengan AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan BOC. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp747 dan (Rp94) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- y. Aset dan liabilitas derivatif

Rincian aset derivatif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset lancar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.461	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.484	388
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.386	19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.077	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	888	7.576
PT Bank of China	747	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	396	-
UBS AG Hongkong	-	512.533
DBS Bank Ltd	-	191.310
PT Bank UOB Indonesia	-	6.297
PT DBS Indonesia	-	3.838
Total	10.439	721.961

Rincian liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas lancar		
PT Bank Central Asia Tbk	-	590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	162
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	94
Total	-	1.209

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- x. On November 6, 2025, the Company obtained uncommitted *Forex Line facility* from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum notional amount up to US\$15,000,000 equivalent. This facility is not secured by any collateral and will be due on April 4, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with BOC. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp747 and (Rp94), and is presented as part of "assets derivative and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- y. Derivative assets and liabilities

The details of derivative assets are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current assets		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.461	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.484	388
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.386	19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.077	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	888	7.576
PT Bank of China	747	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	396	-
UBS AG Hongkong	-	512.533
DBS Bank Ltd	-	191.310
PT Bank UOB Indonesia	-	6.297
PT DBS Indonesia	-	3.838
Total	10.439	721.961

The details of derivative liabilities are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current liabilities		
PT Bank Central Asia Tbk	-	590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	162
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	94
Total	-	1.209

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi derivatif aset selama tahun berjalan:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Three-month period ended March 31, 2026	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal derivatif	720.752	461.995
Laba yang dicatat ke laba rugi	37.562	82.015
Laba yang dicatat ke penghasilan komprehensif lain	-	176.322
Penerimaan atas <i>call spread option</i>	(748.505)	-
Realisasi tahun berjalan ke laba rugi	630	420
Saldo akhir	10.439	720.752

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Set out below are the movement during the years:

*Beginning balance of derivative
Gain recognized in profit or loss
Gain recognized in other comprehensive
income
Proceed from call spread option
Realization current year
to profit or loss
Ending balance*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

<u>31 Maret 2026</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>March 31, 2026</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.849.630	1.849.630	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	32.424	32.424	Related parties
Pihak ketiga	3.354.434	3.354.434	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5	5	Related parties
Pihak ketiga	92.755	92.755	Third parties
Investasi saham	74.074	74.074	Investment in shares
Investasi obligasi	271.184	271.184	Investment in bonds
Aset derivatif lancar	10.439	10.439	Current derivative assets
Aset keuangan lancar lainnya	3.457	3.457	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	26.027	26.027	Other non-current assets
Total	5.714.429	5.714.429	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	2.273.157	2.273.157	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3.163.218	3.163.218	Related parties
Pihak ketiga	1.612.743	1.612.743	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	8.181	8.181	Related parties
Pihak ketiga	1.139.098	1.139.098	Third parties
Beban akrual	533.870	533.870	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	219.919	219.919	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank jangka panjang	1.208.890	1.208.890	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.190	2.190	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Liabilitas sewa	70.055	70.055	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.887	5.887	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang yang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank jangka panjang	4.564.385	4.564.385	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.305	1.305	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Liabilitas sewa	88.014	88.014	Lease liabilities
Total	14.890.912	14.890.912	Total

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember 2025	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	3.550.006	3.550.006
Piutang usaha		
Pihak berelasi	86.944	86.944
Pihak ketiga	3.039.464	3.039.464
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	175	175
Pihak ketiga	71.302	71.302
Aset derivatif lancar	721.961	721.961
Investasi saham	74.074	74.074
Investasi obligasi	273.518	273.518
Aset keuangan lancar lainnya	3.082	3.082
Aset tidak lancar lainnya	21.626	21.626
Total	7.842.152	7.842.152
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2.920.949
Utang usaha		
Pihak berelasi	2.134.928	2.134.928
Pihak ketiga	1.572.038	1.572.038
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	10.860	10.860
Pihak ketiga	1.034.124	1.034.124
Liabilitas derivatif	1.209	1.209
Beban akrual	647.047	647.047
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	762.353	762.353
Utang jangka panjang yang		
jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	953.829	953.829
Utang pembiayaan atas perolehan		
aset tetap	2.459	2.459
Liabilitas sewa	62.936	62.936
Utang obligasi	5.831.563	5.831.563
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.328	4.328
Utang jangka panjang setelah		
dikurangi bagian yang jatuh		
tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	2.034.264	2.034.264
Utang pembiayaan atas perolehan		
aset tetap	1.702	1.702
Liabilitas sewa	54.379	54.379
Total	18.028.968	18.028.968

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

December 31, 2025
Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Current derivative assets
Investment in shares
Investment in bonds
Other current financial assets
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Derivative liabilities
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Current maturity of
long-term debts
Long-term bank loans
Loans to finance acquisitions of
fixed assets
Lease liabilities
Bonds payable
Other non-current liabilities
Long-term debts,
net of current maturity
Long-term bank loans
Loans to finance acquisitions of
fixed assets
Lease liabilities
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan yang diukur dengan pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak tercatat (investasi dalam saham) telah diperkirakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Penilaian ini mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu mengenai input model, termasuk perkiraan arus kas dan tingkat diskonto. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam rentang tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen terhadap nilai wajar untuk investasi ekuitas yang tidak tercatat ini.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair values of the non-listed equity investments (investment in share) have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows and the discount rate. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for this non-listed equity investment.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

Investasi obligasi

Nilai wajar obligasi berbeda dari harga transaksinya karena tingkat kupon berada di bawah tingkat suku bunga pasar, sehingga memerlukan penerapan selisih imbal hasil dalam pengukuran nilai wajar. Perbedaan antara harga transaksi dan nilai wajar obligasi pada saat pengakuan awal dikenal sebagai perbedaan "Day-1". Perbedaan antara nilai wajar dan harga transaksi tidak diakui langsung dalam laba atau rugi pada saat pengakuan awal obligasi, tetapi perbedaan tersebut ditunda dan hanya diakui dalam laba atau rugi sejauh perbedaan tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga obligasi.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

Investment in bonds

The fair value of the bonds differs from its transaction price because the coupon rate is below the market interest rate requiring yield spread to be applied in measuring the fair value. The difference between transaction price and the fair value of the Bonds at initial recognition is known as "Day-1" difference. The difference between the fair value and the transaction price is not recognized immediately in profit or loss upon initial recognition of the bonds, but the difference is deferred and recognized in the profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the bonds.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	<u>Total/Total</u>	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Pada 31 Maret 2026					As of March 31, 2026
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	<i>Investment in shares</i>
Investasi obligasi	271.184	-	-	271.184	<i>Investment in bonds</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	2.182.268	-	-	2.182.268	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.676.196	-	-	1.676.196	<i>Biological assets-current</i>
Aset biologis - tidak lancar	26.325	-	19.473	6.852	<i>Biological assets-non-current</i>
Pada 31 Desember 2025					As of December 31, 2025
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	<i>Investment in shares</i>
Investasi obligasi	273.518	-	-	273.518	<i>Investment in bonds</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	2.126.460	-	-	2.126.460	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.672.822	-	-	1.672.822	<i>Biological assets-current</i>
Aset biologis - tidak lancar	25.788	-	16.106	9.682	<i>Biological assets-non-current</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang asing Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
	AS\$	70.747.393	1.202.210	190.302.594	3.193.658	US\$
	SGD	2.121.268	27.963	2.032.684	26.564	SGD
	INR	66.554.425	12.049	28.104.683	5.249	INR
	AUD	98.400	1.146	97.296	1.095	AUD
	VND	1.202.529.953	782	2.703.796.179	1.730	VND
	EUR	34.061	665	43.940	868	EUR
	CNY	110.294	271	106.177	255	CNY
	THB	6.450	3	7.350	4	THB
Deposito Berjangka	AS\$	1.229.804	20.898	-	-	US\$
						Trade receivables
Piutang usaha	AS\$	13.178.499	223.942	16.363.618	274.614	US\$
	EUR	204.350	3.993	225.735	4.459	EUR
	INR	956.983	173	195.079	36	INR
	VND	185.065.000	120	-	-	VND
	SGD	-	-	4.804	63	SGD
Aset tidak lancar lainnya - Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	VND	-	-	945.232.000	605	VND
						Other non-current assets - Restricted cash in banks
Total aset		1.494.215		3.509.200		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	AUD	-	-	3.948.168	44.437	AUD
	AS\$	-	-	953.471	16.001	US\$
Utang usaha	AS\$	190.192.767	3.231.946	132.559.083	2.224.607	US\$
	CNY	6.689.768	16.448	9.368.312	22.490	CNY
	EUR	453.954	8.869	516.439	10.201	EUR
	SGD	100.122	1.320	-	-	SGD
	AUD	9.999	116	229.911	2.588	AUD
	VND	184.500.000	120	-	-	VND
Utang bank jangka panjang	AS\$	51.975.000	883.211	54.000.000	906.228	US\$
Utang obligasi	AS\$	-	-	347.489.173	5.831.563	US\$
						Long-term bank loans Bonds payable
Total liabilitas		4.142.030		9.058.115		Total liabilities
Liabilitas moneter neto		(2.647.815)		(5.548.915)		Net monetary liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2f pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 13 Mei 2026, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp81.532.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

At March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as March 31, 2026, is reflected using the middle rate of exchange as of May 13, 2026, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately Rp81,532.

As discussed in Note 46b, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds-payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp8.043 dan Rp8.385, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, takeover, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At March 31, 2026, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, would have been Rp8,043 and Rp8,385 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp59.672 dan Rp79.360, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

In relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2026, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on March 31, 2026 and December 31, 2025, would have been Rp59,672 and Rp79,360 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables, long-term bank loan and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2026					As of March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	2.273.157	2.273.157	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3.163.218	3.163.218	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.612.743	1.612.743	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	8.181	8.181	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.139.098	1.139.098	-	-	Third parties
Beban akrual	533.870	533.870	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	5.773.275	1.208.890	4.564.385	-	Principal
Beban bunga masa depan	670.057	244.089	425.968	-	Future imputed interest charges
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	219.919	219.919	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	3.495	2.190	1.305	-	Principal
Beban bunga masa depan	181	152	29	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease Liabilities
Pokok pinjaman	158.069	70.055	88.014	-	Principal
Beban bunga masa depan	24.306	10.443	13.863	-	Future imputed interest charges
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2.920.949	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2.134.928	2.134.928	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.572.038	1.572.038	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	10.860	10.860	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.034.124	1.034.124	-	-	Third parties
Beban akrual	647.047	647.047	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.988.093	953.829	2.034.264	-	Principal
Beban bunga masa depan	731.080	244.089	486.991	-	Future imputed interest charges
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762.353	762.353	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	4.161	2.459	1.702	-	Principal
Beban bunga masa depan	242	195	47	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease Liabilities
Pokok pinjaman	117.315	62.936	54.379	-	Principal
Beban bunga masa depan	8.799	5.537	3.262	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	5.831.563	5.831.563	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	61.442	61.442	-	-	Future imputed interest charges

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

2026							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.920.949	(647.792)	-	-	-	2.273.157	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	953.829	(226.838)	-	289	481.610	1.208.890	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas liabilitas sewa	62.936	(62.936)	-	-	70.055	70.055	Current maturities of lease liabilities
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.459	(2.459)	-	-	2.190	2.190	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	5.831.563	(5.921.650)	90.087	-	-	-	Current maturities of bonds payables
Utang bank jangka panjang	2.034.264	3.000.000	11.322	409	(481.610)	4.564.385	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	54.379	28.582	-	-	5.053	88.014	Lease liabilities
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.702	(1.271)	-	-	874	1.305	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.862.081	(3.834.364)	101.409	698	78.172	8.207.996	Total liabilities from financing activities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

- f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2025						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.075.731	845.218	-	-	-	2.920.949	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	1.136.970	(1.146.375)	-	1.225	962.009	953.829	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas liabilitas sewa	56.409	(56.409)	-	-	62.936	62.936	Current maturities of lease liabilities
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.735	(3.735)	-	-	2.459	2.459	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	-	5.831.563	5.831.563	Current maturities of bonds payables
Utang bank jangka panjang	1.800.811	1.194.228	-	1.234	(962.009)	2.034.264	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	86.511	(5.118)	-	-	(27.014)	54.379	Lease liabilities
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.992	(1.025)	-	-	735	1.702	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	5.581.465	-	242.145	-	(5.823.610)	-	Long-terms of bonds payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.743.624	826.784	242.145	2.459	47.069	11.862.081	Total liabilities from financing activities

47. TRANSAKSI NONKAS

47. NON-CASH TRANSACTIONS

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month period Ended March 31,

	2025 (Tidak diaudit dan Tidak direviu/ Unaudited and Unreviewed)		
	2026		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	111.279	22.244	Additions of right-of-use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan	6.055	511	Additions of fixed assets through interest cost capitalization
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.064	-	Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 13)	670	11.521	Reclassification of fixed assets to investment properties (Note 13)
Reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke properti investasi (Catatan 13)	-	142.137	Reclassification of land for development to investment properties (Note 13)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 267 tanggal 29 April 2026 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Hendrick Kolonas
	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo

Direksi

Direktur Utama	:	Renaldo Santosa
Direktur	:	Leo Handoko Laksono
	:	Rachmat Indrajaya
	:	Gabriella Santosa
	:	Arif Widjaja

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 267 tanggal 29 April 2026 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2025, sebagai berikut: (i) sebesar Rp140,- (seratus empat puluh rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai; (ii) sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar dan Saham Treasury

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 268 tanggal 29 April 2026 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk.

- Menyetujui perubahan atas ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2025 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;

49. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 267 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, had been changes of the board of commissioners and board of directors, consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Cash Dividends

Based on the General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 267 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2025, as follows: (i) Rp140,- (one hundred forty rupiah) per share, will be distributed as cash dividend; (ii) the remaining amount shall be recorded as retained earnings.

Change in Articles of Association and Treasury Shares

Based on the Company's shareholders approval in Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 268 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval.

- To approve amendments to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes and Objectives as well as Business Activities, in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification of 2025, including any amendments, updates, or alternative wording as may be determined by the competent authority, as explained in the Meeting;

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perubahan Anggaran Dasar dan Saham Treasuri
(lanjutan)**

- b. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 1,5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada tanggal 17 Maret 2026. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 29 April 2027.

Pendirian Entitas anak

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 29 April 2026 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, notaris di Jakarta, PT Jakamitra Indonesia (Jakamitra) dan PT Japfa Indoland (JI), keduanya anak perusahaan, telah mendirikan PT Sentra Fasilitas Intermisi (SFI), dengan kepemilikan Jakamitra sebesar 99% dan JI 1%.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global,
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global,
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan, dan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

**Change in Articles of Association and Treasury
Shares (continued)**

- b. Approve the plan of buyback shares that have been issued by the Company, with a maximum amount of 1.5% of the total number of shares issued by the Company, in accordance with the Disclosure of Information announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, on March 17, 2026, The share buy back can be carried out until April 29, 2027.

Establishment of Subsidiaries

Based on Deed No. 144 dated April 29, 2026 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, PT Jakamitra Indonesia (Jakamitra) and PT Japfa Indoland (JI), both subsidiaries, established PT Sentra Fasilitas Intermisi (SFI), with Jakamitra's ownership equivalent to 99% and JI's equivalent to 1%.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications for the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices,
- disruptions in global supply chains and logistics,
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand, and
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)**

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

***Geopolitical developments in the Middle East
(continued)***

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.